## DAFTAR ISTILAH

a. *Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB) adalah model penilaian mandiri* yang berbasis prinsip-prinsip *Total Quality Management (TQM),* dan digunakan sebagai metode untuk melakukan penilaian serta analisis yang menyeluruh terhadap kinerja instansi pemerintah.
b. *Total Quality Management (TQM)* adalah pendekatan manajemen yang berfokus pada pengguna yang bertujuan untuk memperbaiki proses bisnis instansi secara terus menerus dengan mengandalkan instrumen analisis dan kerja sama tim yang baik.
c. *Pengungkit (Enablers)* adalah berbagai kriteria dan pendekatan yang harus dilakukan oleh instansi untuk mencapai tujuan yang diinginkan.
d. *Pimpinan (Leaders)* adalah mereka yang diberi tugas memimpin instansi/unit tertentu.
e. *Kepemimpinan (Leadership)* adalah cara pimpinan menentukan arah dan memfasilitasi pencapaian visi dan misi, terlibat secara aktif dalam mengembangkan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi sistem manajemen, memimpin dan melakukan perubahan, mendorong inovasi, memberi motivasi dan inspirasi, serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif.
f. *Perencanaan Stratejik (Strategy and Planning)* adalah proses secara sistematis yang berkelanjutan dari pembuatan keputusan yang beresiko, dengan memanfaatkan sebanyak-banyaknya pengetahuan antisipatif, mengorganisasi secara sistematis upaya melaksanakan keputusan tersebut dan mengukur hasilnya melalui umpan balik yang terorganisasi dan sistematis. Proses dimaksud harus berorientasi pada hasil yang ingin dicapai dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Rencana Stratejik (Renstra) mengandung visi, misi, tujuan, sasaran, cara mencapai tujuan dan sasaran yang meliputi kebijakan, program dan kegiatan yang realistis dengan mengantisipasi perkembangan masa depan.
g. *Sumber Daya Manusia Aparatur (People)* adalah individu atau sekelompok individu dalam instansi yang diberi tugas merencanakan, melaksanakan dan mengendalikan seluruh sumber daya yang ada di dalam instansi untuk mencapai tujuan instansi.
h. Kemitraan dan Sumber Daya *(Partnership and Resources)* adalah kemampuan suatu instansi untuk merencanakan dan mengelola sumber daya dan hubungan terutama dengan pemangku kepentingan untuk mendukung renstra dan kelancaran proses kerja instansi.
i. Proses *(Processes)* adalah kegiatan instansi dalam mengindentifikasi, mengelola, membangun dan memperkuat proses bisnis untuk

mendukung perumusan, pelaksanaan, dan pemantauan renstra instansi.

j. Hasil *(Results)* adalah capaian yang diperoleh dari pengukuran atas persepsi pegawai, warga negara/pengguna, dan masyarakat terhadap instansi dan pengukuran atas indikator kinerja internal dan eksternal yang menunjukkan seberapa baik suatu instansi mencapai tujuan dan sasaran/ target yang telah ditetapkan.
k. Hasil yang beorientasi pada masyarakat/pengguna layanan *(Citizen/Customer-Oriented Results)* adalah capaian yang diperoleh suatu instansi terkait dengan tingkat kepuasan masyarakat atau pengguna layanan.
l. *Hasil pada Sumber Daya Manusia Aparatur (People Results)* adalah capaian yang diperoleh suatu instansi terkait dengan kompetensi, motivasi, kepuasan, dan kinerja aparatur negara.
m. Hasil pada Komunitas Lokal, Nasional dan Internasional *(Society Results)* adalah capaian yang diperoleh suatu instansi terkait dengan tingkat kepuasan atas tercapainya kebutuhan dan ekspektasi komunitas lokal, nasional, dan internasional.
n. Hasil Kinerja Utama *(Key Performance Results)* adalah capaian yang diperoleh suatu instansi terkait dengan yang dihubungkan dengan kebutuhan dan permintaan dari berbagai pemangku kepentingan (*external Results*), serta dihubungkan pula dengan manajemen dan perbaikan internal instansi (*internal Results*).
o. Siklus Perencanaan-Pelaksanaan-Peninjauan-Perbaikan (*Plan-Do-Check-Act cycle)* adalah siklus penerapan prinsip manajemen kualitas menuju perbaikan secara berkesinambungan. Penerapan prinsip ini menekankan bahwa program perbaikan harus dimulai dengan perencanaan yang baik (*plan*), yang memiliki serangkaian tindakan/aksi yang efektif (*do*), diperiksa/dimonitor kemajuannya (*check*) dan pada akhirnya dilakukan tindakan perbaikan (*act*), dan dilakukan secara berkelanjutan.
p. Pemangku Kepentingan *(Stakeholders)* adalah mereka yang memiliki kepentingan terhadap produk/layanan instansi.
q. *Proses Bisnis (business processes)* adalah sekumpulan aktivitas kerja terstruktur dan saling terkait yang menghasilkan keluaran yang sesuai dengan harapan/kebutuhan pengguna. Proses Bisnis ini terdiri dari proses inti, proses manajemen dan proses pendukung
r. *Proses Inti (core processes)* adalah sekumpulan aktivitas kerja yang berperan secara langsung dalam upaya pencapaian misi dan tujuan organisasi dan berpengaruh langsung terhadap keberhasilan visi instansi.

s. *Proses Manajemen (management processes) adalah* sekumpulan aktivitas kerja yang mengarahkan instansi untuk menghasilkan sumber daya yang dibutuhkan dan menggunakannya secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan instansi.
t. *Proses Pendukung (support processes)* adalah sekumpulan aktivitas yang mendukung jalannya Proses Inti dan berperan secara tidak langsung terhadap keberhasilan instansi.

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

**Lampiran 1**

***Usulan Indikator Kinerja Utama (IKU) Untuk Kementerian/ Lembaga Untuk Mendukung Pencapaian Sasaran dan Target RB Nasional***

| No | INDIKATOR RB NASIONAL | KRITERIA/TOPIK | IKU GENERIK USULAN UNTUK K/L | INSTANSI PEMERINTAH YA BERKONTRIBU |
|---|---|---|---|---|
| 1 | OPINI BPK (WTP) | Kesesuaian dengan standar akutansi pemerintahan | • Tingkat kepatuhan pengelolaan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Pemerintah (SAP) dan Peraturan Keuangan Negara dan daerah terkait | Semua K/L |
| | | Kecukupan Pengungkapan | • % temuan yang ditindaklanjuti<br>• Persentase jumlah dan nilai Barang Milik Negara (BMN) yang dapat dipertanggung jawabkan/akuntabel dalam SIMAK BMN<br>• Tingkat kepatuhan terhadap standar pengelolaan Barang Milik Negara (SIMAK BMN) | Semua K/L |
| | | Kepatuhan terhadap Peraturan Perundang-undangan | • % pengadaan menggunakan e-procurement<br>• % pejabat telah menandatangani dan melaksanakan pakta integritas<br>• % pejabat yang telah menyerahkan Laporan Hasil Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)<br>• Tersedianya sistem pelaporan gratifikasi yang efektif | Semua K/L |
| | | Efektivitas Sistem Pengendalian Internal | • Tersedia dan terlaksananya sistem pengendalian internal yang efektif<br>• Capaian Skor penerapan SPIP (1-5) | Semua K/L |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

| No | INDIKATOR RB NASIONAL | KRITERIA/TOPIK | IKU GENERIK USULAN UNTUK K/L | INSTANSI PEMERINTAH YANG BERKONTRIBUSI |
|---|---|---|---|---|
| | | | | |
| 2 | **Integritas Pelayanan Publik** | Pengalaman integritas | • Tersedianya sistem pelaporan gratifikasi yang efektif | Semua K/L |
| | | | • % temuan atau aduan yang ditindak lanjuti dengan audit Investigative | Semua K/L |
| | | Potensi integritas | • Tersedianya sistem pengaduan masyarakat yang efektif | Semua K/L |
| | | | • % penyelesaian tindak lanjut atas pengaduan yang disampaikan masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan | Semua K/L |
| | | | • % pemanfaatan teknologi informasi dan telekomunikasi (TIK) dalam pemberian pelayanan | Semua K/L |
| | | | • % SOP pelayanan yang disederhanakan | Semua K/L |
| | | | • Jumlah media yang digunakan untuk menampilkan SOP pelayanan yang dapat diakses langsung oleh pengguna layanan | Semua K/L |
| | | | • Ketersediaan standar pelayanan pada unit – unit pelayanan | Semua K/L |
| | | | • Ketersediaan sistem evaluasi kinerja atas pelayanan yang diberikan | Semua K/L |
| | | | | |
| 3 | **Kemudahan Berusaha** | **Kemudahan dalam mendirikan usaha** | • Jumlah prosedur untuk memulai usaha | • Kementerian Hukum dan HAM, Kementerian Perdagangan, Kementerian Keuangan, dan Kementerian |

| No | INDIKATOR RB NASIONAL | KRITERIA/TOPIK | IKU GENERIK USULAN UNTUK K/L | K/L DAN PEMDA YANG BERKONTRIBUSI |
|---|---|---|---|---|
| | | | | Nakertrans, BKPM, Kementerian Dalam Negeri<br>• Pemerintah Daerah |
| | | | • Waktu pengurusan izin usaha (hari) | • Kementerian Hukum dan HAM, Kementerian Perdagangan, Kementerian Keuangan, dan Kementerian Nakertrans, BKPM, Kementerian Dalam Negeri<br>• Pemerintah Daerah |
| | | | • Biaya pengurusan izin memulai usaha (% dari Pendapatan Per kapita) | • Kementerian Hukum dan HAM, Kementerian Perdagangan, dan Kementerian Keuangan<br>• Pemerintah Daerah |

| No | INDIKATOR RB NASIONAL | KRITERIA/TOPIK | IKU GENERIK USULAN UNTUK K/L | K/L DAN PEMDA YANG BERKONTRIBUSI |
|---|---|---|---|---|
| | | | • Persyaratan modal minimum (% dari Pendapatan Per Kapita) | KemenkumHAM |
| | | **Kemudahan dalam Pengurusan Izin Mendirikan Bangunan** | • Jumlah prosedur mendirikan bangunan | • Badan Pertanahan Nasional<br>• Pemerintah Daerah |
| | | | • Waktu pengurusan izin mendirikan bangunan (hari) | • Badan Pertanahan Nasional<br>• Pemerintah Daerah |
| | | | • Biaya pengurusan izin mendirikan bangunan (% dari income per capita) | • Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Keuangan<br>• Pemerintah Daerah |
| | | **Kemudahan dalam mendaftarkan properti** | • Jumlah prosedur dalam mendaftarkan properti | • Badan Pertanahan Nasional<br>• Pemerintah Daerah |
| | | | • Waktu pengurusan pendaftaran property (hari) | • Badan Pertanahan Nasional<br>• Pemerintah Daerah |
| | | | • Biaya pengurusan pendaftaran property (% dari Income per capita) | Badan Pertanahan Nasional, Kementerian Keuangan |

| No | INDIKATOR RB NASIONAL | KRITERIA/TOPIK | IKU GENERIK USULAN UNTUK K/L | K/L DAN PEMDA YANG BERKONTRIBUSI |
|---|---|---|---|---|
| | | **Kemudahan dalam penegakan kontrak** | • Jumlah prosedur | Kementerian Hukum dan HAM,Mahkamah Agung |
| | | | • Waktu (hari) | Kementerian Hukum dan HAM, Mahkamah Agung |
| | | | • Biaya pengadilan (% dari total klaim) | Kementerian Hukum dan HAM, Mahkamah Agung |
| | | **Melindungi Investor** | • Indeks pengungkapan transaksi terafiliasi (0-10) | Kementerian Hukum dan HAM, BAPEPAM-LK |
| | | | • Indeks tangungjawab Direksi terhadap transaksi terafiliasi (0-10) | Kementerian Hukum dan HAM, BAPEPAM-LK |
| | | | • Indeks proteksi hak pemegang saham (0-10) | Kementerian Hukum dan HAM, BAPEPAM-LK |
| | | | • Indeks rata-rata pengungkapan, tanggungjawab Direksi dan hak pemegang saham (0-10) | Kementerian Hukum dan HAM, BAPEPAM-LK |
| | | **Kemudahan dalam membayar pajak** | • Jumlah pajak dibayar per tahun | Kementerian Keuangan |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

| No | INDIKATOR RB NASIONAL | KRITERIA/TOPIK | IKU GENERIK USULAN UNTUK K/L | K/L DAN PEMDA YANG BERKONTRIBUSI |
|---|---|---|---|---|
| | | Kemudahan dalam perdagangan lintas batas | • Waktu yang diperlukan untuk membayar pajak (jam per tahun) | Kementerian Keuangan |
| | | | • Jumlah pajak atas laba per tahun | Kementerian Keuangan |
| | | | • Jumlah pajak dan iuran karyawan per tahun | Kementerian Keuangan |
| | | | • Jumlah pajak lain-lain per tahun | Kementerian Keuangan |
| | | | • Total tarif pajak (% dari laba) | Kementerian Keuangan |
| | | | • Jumlah dokumen untuk eksport | Kementerian Perdagangan |
| | | | • Waktu untuk eksport (hari) | Kementerian Keuangan |
| | | | • Biaya untuk eksport (US$ per container) | Kementerian Keuangan |
| | | | • Jumlah dokumen untuk import | Kementerian Keuangan |
| | | | • Waktu untuk import | Kementerian Keuangan |
| | | | • Biaya untuk import (US$ per container) | Kementerian Keuangan |
| | | | • Pelayanan kepabeanan secara elektronik | Kementerian Keuangan |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

| No | INDIKATOR RB NASIONAL | KRITERIA/TOPIK | IKU GENERIK USULAN UNTUK K/L | K/L DAN PEMDA YANG BERKONTRIBUSI |
|---|---|---|---|---|
| | | Kemudahan dalam menutup usaha | • Prosedur kepailitan | Mahkamah Agung |
| | | | • Lama gugatan kepailitan | Mahkamah Agung |
| | | | • Biaya (% dari nilai aset) | Mahkamah Agung |
| | | | | |
| 4 | INSTANSI PEMERINTAH YANG AKUNTABEL | Ketepatan Penyusunan Perencanaan Kinerja | • % Keselarasan Renstra dengan RPJMN | Semua K/L |
| | | | • % ketersediaan dokumen Rencana Kinerja Tahunan/RKT (K/L/Pemda dan unit dibawahnya) | Semua K/L |
| | | | • Keterkaitan sasaran RKT dengan sasaran Renstra | Semua K/L |
| | | | • % unit kerja (eselon II dan I) yang telah menandatangani dan melaksanakan penetapan kinerja | Semua K/L |
| | | Pengukuran Kinerja | • % ketersediaan IKU (K/L/Pemda dan unit dibawahnya) | Semua K/L |
| | | | • % ketersediaan pedoman dan metode pengumpulan dan pengukuran data kinerja | Semua K/L |
| | | Pelaporan Kinerja | • Ketepatan waktu penyampaian LAKIP | Semua K/L |
| | | | • Tingkat pencapaian kinerja (rencana vs. realisasi) | Semua K/L |
| | | | • Keberadaan perbandingan data kinerja (dengan tahun-tahun sebelumnya) | Semua K/L |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

**Lampiran 2**

***Survei PMPRB***

Kriteria Pengungkit 1

# KEPEMIMPINAN

Evaluasi Kriteria 1: Pertimbangkanlah berdasarkan bukti, langkah-langkah yang telah dilakukan para pemimpin instansi untuk:

**Sub-kriteria 1.1 Menentukan arah bagi instansi untuk pencapaian misi, visi dan nilai**

| No | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak setuju | Kurang setuju | Setuju | Sangat setuju | Sangat setuju sekali |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Para pemimpin mengembangkan dan merumuskan visi dan misi instansi dengan melibatkan pegawai dan pemangku kepentingan utama | | | | | | |
| 2 | Para pemimpin menjabarkan visi dan misi menjadi tujuan dan sasaran | | | | | | |
| 3 | Para pemimpin menerapkan prinsip-prinsip Good Governance | | | | | | |
| 4 | Para pemimpin memperkuat rasa saling percaya dan saling menghormati antar pegawai | | | | | | |
| 5 | Para pemimpin menciptakan suasana kondusif untuk komunikasi yang efektif, memastikan dan mengkomunikasikan visi, misi, nilai, tujuan dan sasaran kepada pegawai dan pemangku kepentingan utama lainnya | | | | | | |

**Sub-kriteria 1.2 1.2 Mendorong penyempurnaan manajemen dan memimpin perubahan**

| No | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak setuju | Kurang setuju | Setuju | Sangat setuju | Sangat setuju sekali |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Para pemimpin menetapkan tujuan, sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terukur untuk semua unit kerja | | | | | | |
| 2 | Para pemimpin menerapkan sistem informasi manajemen termasuk Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP) | | | | | | |

**Sub-kriteria 1.3 Memberi motivasi, inspirasi dan mendukung pegawai serta menjadi panutan (*role model*)**

| No | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak setuju | Kurang setuju | Setuju | Sangat setuju | Sangat setuju sekali |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Para pemimpin menjadi panutan bagi para pegawai di instansi | | | | | | |
| 2 | Para pemimpin menyampaikan informasi tentang isu-isu aktual yang berkaitan dengan instansi kepada pegawai | | | | | | |
| 3 | Para pemimpin membantu pegawai untuk melaksanakan tugas, rencana dan tujuan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran instansi | | | | | | |
| 4 | Para pemimpin mendorong pendelegasian wewenang, tanggung jawab dan peningkatan kompetensi | | | | | | |
| 5 | Para pemimpin mendorong berkembangnya budaya inovatif | | | | | | |
| 6 | Para pemimpin menghargai upaya tim dan individu | | | | | | |

**Sub-kriteria 1.4 Mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan**

| No | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak setuju | Kurang setuju | Setuju | Sangat setuju | Sangat setuju sekali |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Para pemimpin mendorong dan memelihara komunikasi dengan para pemangku kepentingan | | | | | | |
| 2 | Para pemimpin membangun reputasi, kesadaran masyarakat, dan pengakuan publik atas eksistensi instansi dan layanan publik yang diberikan | | | | | | |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

Kriteria Pengungkit 2

# PERENCANAAN STRATEGIS

Evaluasi Kriteria 2: Pertimbangkanlah berdasarkan bukti, langkah-langkah yang telah dilakukan instansi untuk:

**Sub-kriteria 2.1 Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan pemangku kepentingan saat ini dan yang akan datang**

| No | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak setuju | Kurang setuju | Setuju | Sangat setuju | Sangat setuju sekali |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Instansi mengidentifikasikan pemangku kepentingan yang relevan | | | | | | |
| 2 | Instansi mengumpulkan dan mereviu informasi yang dibutuhkan beserta sumber, akurasi dan | | | | | | |
| 3 | Instansi mengumpulkan informasi terkait kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses) organisasi serta tantangan (threats) dan kesempatan (opportunities) yang terkait dengan tugas, fungsi, dan peran instansi | | | | | | |

**Sub-kriteria 2.2 Mengembangkan, meriviu, dan memperbaharui Renstra dengan memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan dan ketersediaan sumber daya**

| No | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak setuju | Kurang setuju | Setuju | Sangat setuju | Sangat setuju sekali |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Instansi menganalisis berbagai kekuatan dan kelemahan internal serta berbagai tantangan dan kesempatan serta mengidentifikasi berbagai faktor penentu keberhasilan organisasi secara sistematis | | | | | | |
| 2 | Instansi mengevaluasi berbagai program dan kegiatan yang ada dengan membandingkan pencapaian keluaran (output) dan hasil (outcome) dengan target yang telah ditetapkan | | | | | | |
| 3 | Instansi menyeimbangkan antara program/kegiatan dengan sumberdaya yang ada; antara tujuan jangka pendek/jangka panjang dengan harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan | | | | | | |
| 4 | Instansi mengkaji kebutuhan untuk pengorganisasian ulang (reorganization/restructuring) untuk mendukung strategi dan sasaran organisasi | | | | | | |

**Sub-kriteria 2.3 Melaksanakan Renstra**

| No | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak setuju | Kurang setuju | Setuju | Sangat setuju | Sangat setuju sekali |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Instansi menetapkan Renstra melalui kesepakatan dan penetapan prioritas, penetapan kerangka waktu, proses tata laksana, dan struktur instansi yang tepat | | | | | | |
| 2 | Instansi melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pelaksanaan Renstra dan dalam pembuatan prioritas dari harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan | | | | | | |
| 3 | mengejawantahkan tujuan-tujuan strategis dan operasional instansi kedalam berbagai rencana dan kegiatan untuk berbagai unit dan individu dalam instansi | | | | | | |

**Sub-kriteria 2.4 Merencanakan, melaksanakan dan meriviu reformasi dan modernisasi**

| No | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak setuju | Kurang setuju | Setuju | Sangat setuju | Sangat setuju sekali |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Instansi menciptakan dan mengembangkan budaya organisasi yang berorientasi pada peningkatan kinerja, antara lain melalui diklat, evaluasi kinerja unit kerja dan pegawai, sosialisasi, benchmarking, dan laboratorium pembelajaran | | | | | | |
| 2 | Instansi merencanakan perubahan menuju berbagai proses inovasi dan modernisasi berdasarkan masukan dari hasil diskusi dengan pemangku kepentingan | | | | | | |
| 3 | Instansi menyediakan berbagai sumberdaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses perubahan yang telah direncanakan | | | | | | |
| 4 | Instansi melakukan penilaian unit kerja dan individu dengan menggunakan instrumen yang berbasis kinerja | | | | | | |
| 5 | Instansi secara sistematis memonitor dan mengevaluasi pencapaian berbagai indikator kinerja dan tuntutan eksternal terkait reformasi dan modernisasi untuk perubahan | | | | | | |
| 6 | Instansi melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas LAKIP dan menyampaikannya secara tepat waktu | | | | | | |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

Kriteria Pengungkit 3

# SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) APARATUR

Evaluasi Kriteria 3: Pertimbangkanlah berdasarkan bukti, langkah-langkah yang telah dilakukan instansi untuk:

**Sub-kriteria 3.1 Merencanakan, mengelola dan meningkatkan kualitas SDM Aparatur secara transparan dan akuntabel sesuai dengan renstra dan road map reformasi birokrasi Instansi pemerintah**

| No | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak setuju | Kurang setuju | Setuju | Sangat setuju | Sangat setuju sekali |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Instansi mengembangkan dan mengkomunikasikan kebijakan manajemen sumberdaya manusia berdasarkan Renstra instansi | | | | | | |
| 2 | Instansi menata dan mengembangkan pola rekrutmen dan sistem karir pegawai dengan mengedepankan aspek - aspek fairness, keterbukaan, akuntabilitas, kesempatan yang sama dan kinerja | | | | | | |

**Sub-kriteria 3.2 Mengidentifikasi, mengembangkan dan menggunakan kompetensi pegawai serta menyelaraskan tujuan individu dan instansi**

| No | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak setuju | Kurang setuju | Setuju | Sangat setuju | Sangat setuju sekali |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Instansi mengembangkan, dan mengkomunikasikan strategi untuk peningkatan kompetensi pegawai yang meliputi keseluruhan perencanaan pelatihan sesuai kebutuhan instansi dan individu pegawai saat ini dan masa yang akan datang | | | | | | |
| 2 | Instansi mengkaji dan mengevaluasi dampak program diklat dikaitkan dengan biaya diklat melalui monitoring dan pelaksanaan analisis biaya manfaat | | | | | | |
| 3 | Instansi mengembangkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan seperti halnya kemampuan kehumasan instansi dengan masyarakat, mitra dan pemangku kepentingan | | | | | | |
| 4 | Instansi mendukung dan membantu pegawai baru dalam bentuk mentoring, coaching dan tutorial | | | | | | |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

**Sub-kriteria 3.3 Melibatkan pegawai dengan dialog terbuka dan dengan pemberdayaan**

| No | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak setuju | Kurang setuju | Setuju | Sangat setuju | Sangat setuju sekali |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Instansi membudayakan dialog, kerja sama tim dan keterbukaan berkomunikasi | | | | | | |
| 2 | Instansi secara aktif menciptakan lingkungan yang kondusif untuk memperoleh ide dan saran dari pegawai melalui mekanisme yang tepat dalam penyampaian saran atau keluhan | | | | | | |
| 3 | Instansi melibatkan pegawai dalam pengembangan Renstra, tata kelola dan pelaksanaan berbagai kegiatan/program | | | | | | |
| 4 | Instansi mendorong pencapaian kesepakatan antara pimpinan dan pegawai dalam perumusan Renstra dan cara-cara mengukur pencapaian target | | | | | | |
| 5 | Instansi melaksanakan survei pegawai secara periodik, mempublikasikan hasil survei, memberikan ringkasan, dan tindak lanjut dari hasil survei tersebut | | | | | | |
| 6 | Instansi memberikan kesempatan kepada pegawai untuk menyampaikan masukan atau umpan balik kepada pimpinan | | | | | | |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

Kriteria Pengungkit 4

# KEMITRAAN DAN SUMBER DAYA

Evaluasi Kriteria 4: Pertimbangkanlah berdasarkan bukti, langkah-langkah yang telah dilakukan instansi untuk:

**Sub-kriteria 4.1 Pengembangan dan pelaksanaan hubungan kemitraan utama**

| No | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak setuju | Kurang setuju | Setuju | Sangat setuju | Sangat setuju sekali |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Instansi mengidentifikasi mitra kerjasama strategis potensial dan pola hubungan kemitraan? (termasuk pola hubungan dengan organisasi non-pemerintah, lembaga/organisasi internasional, perusahaan swasta, dan dengan institusi pemerintah lainnya) | | | | | | |
| 2 | Instansi membangun kesepahaman atau perjanjian kerjasama kemitraan yang tepat dengan mempertimbangkan pola hubungan tersebut | | | | | | |
| 3 | Instansi menindaklanjuti kesepahaman kerjasama tersebut dalam bentuk program dan kegiatan yang efektif | | | | | | |
| 4 | Instansi mengidentifikasi tanggung jawab masing-masing pihak dalam mengelola kemitraan dan metode pengendaliannya | | | | | | |
| 5 | Instansi memonitor dan mengevaluasi proses, hasil, dan pola kemitraan secara reguler | | | | | | |

**Sub-kriteria 4.2 Pengembangan dan pelaksanaan kemitraan dengan masyarakat**

| No | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak setuju | Kurang setuju | Setuju | Sangat setuju | Sangat setuju sekali |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Instansi melibatkan komponen masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan publik seperti melalui konsultasi publik, survei, polling pendapat, dan sebagainya | | | | | | |
| 2 | Instansi melaksanakan keterbukaan terhadap ide, saran, dan keluhan masyarakat dan memanfaatkan mekanisme yang tepat untuk mendapatkan berbagai informasi tersebut | | | | | | |
| 3 | Instansi melaksanakan diseminasi informasi yang proaktif | | | | | | |
| 4 | Instansi menjamin penerapan akuntabilitas dan transparansi melalui berbagai kebijakan serta pelaksanaannya seperti penerbitan laporan tahunan, konferensi pers, dan lain – lain | | | | | | |
| 5 | Instansi secara aktif mendorong partisipasi masyarakat untuk menyampaikan kebutuhan dan keinginannya | | | | | | |

**Sub-kriteria 4.3 Pengelolaan keuangan**

| No | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak setuju | Kurang setuju | Setuju | Sangat setuju | Sangat setuju sekali |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Para pemimpin menerapkan akuntabilitas dan transparansi keuangan dan penganggaran (mulai tahap formulasi, eksekusi dan akuntabilitas anggaran) | | | | | | |
| 2 | Instansi meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran sehingga lebih optimal | | | | | | |
| 3 | Instansi menerapkan anggaran berbasis kinerja | | | | | | |
| 4 | Instansi memiliki upaya berkesinambungan dalam menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) guna mendapatkan opini WTP dari BPK | | | | | | |
| 5 | Instansi konsisten dalam melakukan tindak lanjut terhadap seluruh rekomendasi pengawasan, baik oleh APIP maupun BPK | | | | | | |
| 6 | Instansi mengaplikasikan sistem e-procurement dalam pengadaan barang dan jasa | | | | | | |
| 7 | Instansi memerintahkan para pejabatnya untuk menandatangani dan melaksanakan pakta integritas bagi para pimpinan | | | | | | |
| 8 | Instansi mendorong secara aktif kepada para pejabatnya untuk menyerahkan Laporan Hasil Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN) | | | | | | |

**Sub-kriteria 4.4 Pengelolaan informasi dan pengetahuan**

| No | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak setuju | Kurang setuju | Setuju | Sangat setuju | Sangat setuju sekali |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Instansi mengembangkan sistem untuk mengelola, menyimpan dan mengkaji informasi dan pengetahuan dalam instansi sesuai dengan tujuan dan sasaran instansi | | | | | | |
| 2 | Instansi memantau secara teratur informasi dan pengetahuan, memastikan relevansi, ketepatan, kehandalan dan keamanan, juga menyelaraskannya dengan renstra dan kebutuhan saat ini dan masa depan pemangku kepentingan | | | | | | |
| 3 | Instansi mendorong pengembangan berbagai jalur internal untuk meneruskan informasi ke seluruh instansi dan memastikan setiap pegawai memiliki akses untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang relevan dengan berbagai tugas dan pengembangan karirnya | | | | | | |
| 4 | Instansi menyediakan dan menjamin akses dan pertukaran informasi yang relevan dengan semua pemangku kepentingan dan menyajikan informasi dan data dengan cara yang mudah *(user-friendly)* | | | | | | |
| 5 | Instansi memastikan ketersediaan informasi dan pengetahuan yang dimiliki pegawai, tetap berada di dalam instansi pada saat yang bersangkutan meninggalkan instansi | | | | | | |

**Sub-kriteria 4.5 Pengelolaan teknologi**

| No | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak setuju | Kurang setuju | Setuju | Sangat setuju | Sangat setuju sekali |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Instansi menyusun kebijakan pemanfaatan teknologi sesuai dengan tujuan dan sasaran instansi | | | | | | |
| 2 | Instansi memanfaatkan teknologi yang efektif untuk: mengelola kegiatan; mengelola pengetahuan (knowledge management); mendukung berbagai kegiatan peningkatan dan pembelajaran (learning); serta mendukung interaksi dengan pemangku kepentingan dan mitra | | | | | | |

**Sub-kriteria 4.6 Pengelolaan fasilitas**

| No | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak setuju | Kurang setuju | Setuju | Sangat setuju | Sangat setuju sekali |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Instansi menerapkan standar pengelolaan Barang Milik Negara (SIMAK BMN) secara penuh | | | | | | |
| 2 | Instansi melaksanakan pemeliharaan bangunan, kantor, dan peralatan secara efisien, efektif, terencana, dan berkesinambungan | | | | | | |
| 3 | Instansi mendorong aksesibilitas bangunan sesuai dengan kebutuhan semua pegawai, para pemangku kepentingan dan masyarakat (termasuk masyarakat dengan kebutuhan khusus) | | | | | | |
| 4 | Instansi mendukung kebijakan terpadu pengelolaan asset fisik, termasuk penghapusan sesuai dengan peraturan | | | | | | |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

Kriteria Pengungkit 5

# PROSES

Evaluasi Kriteria 5: Pertimbangkanlah berdasarkan bukti, langkah-langkah yang telah dilakukan instansi untuk:

**Sub-kriteria 5.1 Mengidentifikasi, merancang, menerapkan dan memperbaiki proses bisnis/tatalaksana secara berkelanjutan**

| No | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak setuju | Kurang setuju | Setuju | Sangat setuju | Sangat setuju sekali |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Instansi melakukan identifikasi, membuat dan mendokumentasikan proses bisnis instansi secara berkelanjutan | | | | | | |
| 2 | Instansi mengidentifikasi kebijakan atau peraturan yang mengatur proses bisnis/tatalaksana yang telah diterbitkan oleh instansi | | | | | | |
| 3 | Instansi mengkoordinasikan dan melakukan sinkronisasi proses bisnis yang ada di dalam instansi | | | | | | |
| 4 | Instansi melibatkan pegawai dan pemangku kepentingan eksternal dalam desain dan pengembangan proses bisnis | | | | | | |
| 5 | Instansi mereviu dan memperbaiki proses bisnis serta melaksanakan benchmarking berdasarkan evaluasi periodik dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan | | | | | | |
| 6 | Instansi menyempurnakan kebijakan dan peraturan lainnya untuk memperlancar proses bisnis organisasi | | | | | | |

**Sub-kriteria 5.2 Mengembangkan dan menyediakan pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat/pengguna layanan**

| No | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak setuju | Kurang setuju | Setuju | Sangat setuju | Sangat setuju sekali |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Instansi melakukan berbagai upaya untuk mencegah, meminimalisasi dan menangkal terjadinya korupsi atau pemberian gratifikasi kepada pegawai dalam pemberian pelayanan kepada publik | | | | | | |
| 2 | Instansi menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat/pengguna layanan secara transparan untuk mempermudah pelayanan dan menghindari penggunaan calo | | | | | | |
| 3 | Instansi membuat panduan atau SOP pelayanan yang praktis serta membuat peraturan yang jelas dan mudah dipahami | | | | | | |
| 5 | Instansi mengembangkan sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mempercepat pelayanan dan mengurangi interaksi antara pegawai dan masyarakat/pengguna layanan untuk mencegah terjadinya gratifikasi | | | | | | |
| 6 | Instansi memiliki dan mengembangkan sistem pengaduan masyarakat terkait pelayanan yang diberikan yang dapat diakses melalui media elektronik/internet maupun melalui kotak pengaduan | | | | | | |
| 7 | Instansi melakukan survei kepada masyarakat/pengguna layanan secara periodik terkait kepuasan mereka dalam menerima pelayanan dari institusi | | | | | | |

**Sub-kriteria 5.3 Inovasi proses yang melibatkan masyarakat/pengguna layanan**

| No | Pernyataan | Sangat Tidak Setuju | Tidak setuju | Kurang setuju | Setuju | Sangat setuju | Sangat setuju sekali |
|---|---|---|---|---|---|---|---|
| | | 0 | 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Instansi melakukan pendekatan aktif pembelajaran terhadap berbagai inovasi yang dilakukan oleh instansi lain baik secara nasional maupun internasional | | | | | | |
| 2 | Instansi melibatkan masyarakat/pengguna layanan dan pemangku kepentingan dalam proses pengembangan inovasi | | | | | | |
| 3 | Instansi menyediakan sumberdaya yang memadai untuk pengembangan dan pelaksanaan proses inovasi | | | | | | |
| 4 | Instansi secara aktif mengidentifikasi, menganalisis, dan mengatasi permasalahan dalam melakukan inovasi | | | | | | |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

**Lampiran 3**

***Lembar Kerja PMPRB***

**PENILAIAN MANDIRI PELAKSANAAN REFORMASI BIROKRASI (PMPRB)**

Kementerian Pemberdayaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi

**KOMPONEN PENGUNGKIT (ENABLERS)**

Kriteria 1 Kepemimpinan
Kriteria 2 Perencanaan Stratejik
Kriteria 3 Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur
Kriteria 4 Kemitraan dan Sumber Daya
Kriteria 5 Proses

**KOMPONEN HASIL (RESULTS)**

Kriteria 6 Hasil pada Masyarakat / Pengguna Layanan
Kriteria 7 Hasil pada Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur
Kriteria 8 Hasil pada Komunitas Lokal, Nasional dan Internasional
Kriteria 9 Hasil Kinerja Utama

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

**Kriteria Pengungkit 1**

# KEPEMIMPINAN

Evaluasi Kriteria 1: Pertimbangkanlah berdasarkan bukti-bukti, langkah-langkah yang telah dilakukan para pemimpin instansi untuk:

**Subkriteria**

**1.1 Menentukan arah bagi instansi untuk pencapaian visi dan misi**

*Guiding Questions:*

Apakah para pemimpin telah:

1) mengembangkan dan merumuskan visi dan misi instansi dengan melibatkan pegawai dan pemangku kepentingan utama?
2) menjabarkan visi dan misi menjadi tujuan dan sasaran?
3) menerapkan prinsip-prinsip Good Governance?
4) memperkuat rasa saling percaya dan saling menghormati antar pegawai.
5) menciptakan suasana kondusif untuk komunikasi yang efektif, memastikan dan mengkomunikasikan - visi, misi, nilai, tujuan dan sasaran kepada pegawain dan pemangku kepentingan utama lainnya?

*Tentukanlah di fase mana pencapaian subkriteria ini, dan tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| FASE | PANEL PENILAIAN PENGUNGKIT (ENABLERS) | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 1.1 |
|---|---|---|---|
| | Kami belum melakukan hal ini / tidak memiliki informasi mengenai hal ini | 0-10 | |
| PLAN | Kami telah merencanakan hal ini. | 11-30 | |
| DO | Kami telah melaksanakan hal ini. | 31-50 | |
| CHECK | Kami telah memantau pelaksanaan hal ini. | 51-70 | |
| ACT | Kami melakukan langkah penyesuaian/ perbaikan. | 71-90 | |
| PDCA | Kami telah melakukan semua fase PDCA dan telah belajar dari pengalaman organisasi lain. Saat ini kami sedang berada dalam siklus perbaikan secara terus-menerus atau berkelanjutan terhadap hal ini. | 91-100 | |

**1.2 Mendorong penyempurnaan manajemen dan memimpin perubahan**

Apakah para pemimpin telah:

1) menetapkan tujuan, sasaran dan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang terukur untuk semua unit kerja?
2) menerapkan sistem informasi manajemen termasuk Sistem Pengendalian Internal Pemerintah (SPIP)?
3) menerapkan sistem manajemen kinerja?
4) memperkuat akuntabilitas kinerja instansi?
5) membentuk tim manajemen perubahan?
6) menetapkan strategi manajemen perubahan dan strategi komunikasi?
7) melakukan sosialisasi dan internalisasi manajemen perubahan dalam rangka reformasi birokrasi?

*Tentukanlah di fase mana pencapaian subkriteria ini, dan tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| FASE | PANEL PENILAIAN PENGUNGKIT (ENABLERS) | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 1.2 |
|---|---|---|---|
| | Kami belum melakukan hal ini / tidak memiliki informasi mengenai hal ini | 0-10 | |
| PLAN | Kami telah merencanakan hal ini. | 11-30 | |
| DO | Kami telah melaksanakan hal ini. | 31-50 | |
| CHECK | Kami telah memantau pelaksanaan hal ini. | 51-70 | |
| ACT | Kami melakukan langkah penyesuaian/ perbaikan. | 71-90 | |
| PDCA | Kami telah melakukan semua fase PDCA dan telah belajar dari pengalaman organisasi lain. Saat ini kami sedang berada dalam siklus perbaikan secara terus-menerus atau berkelanjutan terhadap hal ini. | 91-100 | |

**1.3 Memberikan motivasi, inspirasi, dan mendukung pegawai, serta menjadi panutan (role model)**

Apakah para pemimpin telah:

1) menjadi panutan bagi para pegawai di instansi?
2) menyampaikan informasi tentang isu-isu aktual yang berkaitan dengan instansi kepada pegawai?
3) membantu pegawai untuk melaksanakan tugas, rencana dan tujuan dalam rangka mendukung pencapaian tujuan dan sasaran instansi?
4) mendorong pendelegasian wewenang, tanggung jawab dan peningkatan kompetensi?
5) Mendorong berkembangnya budaya inovatif?
6) menghargai upaya tim dan individu?

*Tentukanlah di fase mana pencapaian subkriteria ini, dan tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| FASE | PANEL PENILAIAN PENGUNGKIT (ENABLERS) | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 1.3 |
|---|---|---|---|
| | Kami belum melakukan hal ini / tidak memiliki informasi mengenai hal ini | 0-10 | |
| PLAN | Kami telah merencanakan hal ini. | 11-30 | |
| DO | Kami telah melaksanakan hal ini. | 31-50 | |
| CHECK | Kami telah memantau pelaksanaan hal ini. | 51-70 | |
| ACT | Kami melakukan langkah penyesuaian/ perbaikan. | 71-90 | |
| PDCA | Kami telah melakukan semua fase PDCA dan telah belajar dari pengalaman organisasi lain. Saat ini kami sedang berada dalam siklus perbaikan secara terus-menerus atau berkelanjutan terhadap hal ini. | 91-100 | |

**1.4 Mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan**

Apakah para pemimpin telah:

1) mendorong dan memelihara komunikasi dengan para pemangku kepentingan?
2) membangun reputasi, kesadaran masyarakat, dan pengakuan publik atas kinerja instansi dan pelayanan publik yang diberikan?

*Tentukanlah di fase mana pencapaian subkriteria ini, dan tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| FASE | PANEL PENILAIAN PENGUNGKIT (ENABLERS) | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 1.4 |
|---|---|---|---|
| | Kami belum melakukan hal ini / tidak memiliki informasi mengenai hal ini | 0-10 | |
| PLAN | Kami telah merencanakan hal ini. | 11-30 | |
| DO | Kami telah melaksanakan hal ini. | 31-50 | |
| CHECK | Kami telah memantau pelaksanaan hal ini. | 51-70 | |
| ACT | Kami melakukan langkah penyesuaian/ perbaikan. | 71-90 | |
| PDCA | Kami telah melakukan semua fase PDCA dan telah belajar dari pengalaman organisasi lain. Saat ini kami sedang berada dalam siklus perbaikan secara terus-menerus atau berkelanjutan terhadap hal ini. | 91-100 | |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

**RENCANA PERBAIKAN**
**Kriteria Pengungkit 1**

# KEPEMIMPINAN

| No | Sub-kriteria | Hal-Hal Yang Sudah Baik | Hal-Hal Yang Masih Perlu Diperbaiki | Tindak Lanjut Perbaikan | Nilai / 100 | Fase |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 1.1 | Menentukan arah bagi instansi untuk pencapaian misi, visi dan nilai | | | | | |
| 1.2 | Mendorong dan mengimplementasikan sistem manajemen organisasi, sistem manajemen kinerja dan mengarahkan dan memimpin, memenangkan perubahan | | | | | |
| 1.3 | Memberi motivasi, inspirasi dan mendukung karyawan/karyawati serta menjadi panutan (role model) | | | | | |
| 1.4 | Mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan | | | | | |
| | Total / 400 | | | | | |
| | Rata - rata per 100 | | | | | |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

**Kriteria Pengungkit 2**

# PERENCANAAN STRATEJIK

Evaluasi Kriteria 2: Pertimbangkanlah berdasarkan bukti-bukti, langkah-langkah yang telah dilakukan instansi untuk:

**Subkriteria**

**2.1 Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan pemangku kepentingan saat ini dan yang akan datang**

Apakah instansi telah:

1) mengidentifikasikan pemangku kepentingan yang relevan?
2) mengumpulkan dan mereviu informasi yang dibutuhkan beserta sumber, akurasi dan kualitasnya secara teratur?
3) mengumpulkan informasi terkait kekuatan (strengths) dan kelemahan (weaknesses) organisasi serta tantangan (threats) dan kesempatan (opportunities) - yang terkait dengan tugas, fungsi dan peran instansi?
4) mengumpulkan dan mengidentifikasi berbagai peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan/diterbitkan instansi dalam rangka peningkatan kinerja?

*Tentukanlah di fase mana pencapaian subkriteria ini, dan tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| FASE | PANEL PENILAIAN PENGUNGKIT (ENABLERS) | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 2.1 |
|---|---|---|---|
| | Kami belum melakukan hal ini / tidak memiliki informasi mengenai hal ini | 0-10 | |
| PLAN | Kami telah merencanakan hal ini. | 11-30 | |
| DO | Kami telah melaksanakan hal ini. | 31-50 | |
| CHECK | Kami telah memantau pelaksanaan hal ini. | 51-70 | |
| ACT | Kami melakukan langkah penyesuaian/ perbaikan. | 71-90 | |
| PDCA | Kami telah melakukan semua fase PDCA dan telah belajar dari pengalaman organisasi lain. Saat ini kami sedang berada dalam siklus perbaikan secara terus-menerus atau berkelanjutan terhadap hal ini. | 91-100 | |

**2.2 Mengembangkan, meriviu, dan memperbaharui Renstra dengan memperhatikan kebutuhan pemangku kepentingan dan ketersediaan sumber daya**

Apakah instansi telah:

1) secara sistematis menganalisis berbagai kekuatan dan kelemahan internal serta berbagai tantangan dan kesempatan serta mengidentifikasi berbagai - faktor penentu keberhasilan organisasi?
2) mengevaluasi berbagai program dan kegiatan yang ada dengan membandingkan pencapaian keluaran (output) dan hasil (outcome) - dengan target yang telah ditetapkan?
3) menyeimbangkan antara program/kegiatan dengan sumberdaya yang ada; antara tujuan jangka pendek/jangka panjang - dengan harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan?
4) mengkaji kebutuhan untuk pengorganisasian ulang (reorganization/restructuring) untuk mendukung strategi dan sasaran organisasi?
5) menyelaraskan Renstra dengan RPJMN?
6) mengaitkan sasaran Rencana Kerja Tahunan (RKT) dengan sasaran Renstra?

*Tentukanlah di fase mana pencapaian subkriteria ini, dan tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| FASE | PANEL PENILAIAN PENGUNGKIT (ENABLERS) | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 2.2 |
|---|---|---|---|
| | Kami belum melakukan hal ini / tidak memiliki informasi mengenai hal ini | 0-10 | |
| PLAN | Kami telah merencanakan hal ini. | 11-30 | |
| DO | Kami telah melaksanakan hal ini. | 31-50 | |
| CHECK | Kami telah memantau pelaksanaan hal ini. | 51-70 | |
| ACT | Kami melakukan langkah penyesuaian/ perbaikan. | 71-90 | |
| PDCA | Kami telah melakukan semua fase PDCA dan telah belajar dari pengalaman organisasi lain. Saat ini kami sedang berada dalam siklus perbaikan secara terus-menerus atau berkelanjutan terhadap hal ini. | 91-100 | |

**2.3 Melaksanakan Renstra**

Apakah instansi telah:

1) menetapkan Renstra melalui kesepakatan dan penetapan prioritas, penetapan kerangka waktu, proses tata laksana, dan struktur instansi yang tepat?
2) melibatkan pemangku kepentingan dalam proses pelaksanaan Renstra dan dalam pembuatan prioritas dari harapan dan kebutuhan pemangku kepentingan?
3) mengejawantahkan tujuan-tujuan strategis dan operasional instansi kedalam berbagai rencana dan kegiatan untuk berbagai unit dan individu dalam instansi?
4) Melakukan penataan berbagai peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan/diterbitkan instansi dalam rangka peningkatan kinerja?
5) melakukan restrukturisasi/penataan tugas dan fungsi unit kerja untuk mendapatkan organisasi yang tepat ukuran dan tepat fungsi?
6) memperkuat unit kerja yang menangani fungsi organisasi, tatalaksana, pelayanan publik, kepegawaian dan diklat untuk mendukung tercapainya - tujuan dan sasaran reformasi birokrasi?

*Tentukanlah di fase mana pencapaian subkriteria ini, dan tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| FASE | PANEL PENILAIAN PENGUNGKIT (ENABLERS) | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 2.3 |
|---|---|---|---|
| | Kami belum melakukan hal ini / tidak memiliki informasi mengenai hal ini | 0-10 | |
| PLAN | Kami telah merencanakan hal ini. | 11-30 | |
| DO | Kami telah melaksanakan hal ini. | 31-50 | |
| CHECK | Kami telah memantau pelaksanaan hal ini. | 51-70 | |
| ACT | Kami melakukan langkah penyesuaian/ perbaikan. | 71-90 | |
| PDCA | Kami telah melakukan semua fase PDCA dan telah belajar dari pengalaman organisasi lain. Saat ini kami sedang berada dalam siklus perbaikan secara terus-menerus atau berkelanjutan terhadap hal ini. | 91-100 | |

**2.4 Merencanakan, melaksanakan dan mereviu modernisasi dan inovasi**

Apakah instansi telah:

1) menciptakan dan mengembangkan budaya organisasi yang berorientasi pada peningkatan kinerja, antara lain melalui diklat, - evaluasi kinerja unit kerja dan pegawai, sosialisasi, benchmarking dan laboratorium pembelajaran?
2) merencanakan perubahan menuju berbagai proses inovasi dan modernisasi berdasarkan masukan dari hasil diskusi dengan pemangku kepentingan?
3) menyediakan berbagai sumberdaya yang dibutuhkan untuk melaksanakan proses perubahan yang telah direncanakan?
4) mengembangkan dan menerapkan sistem monitoring dan evaluasi untuk inovasi dan modernisasi pada semua tingkatan organisasi?
5) melakukan penilaian unit kerja dan individu dengan menggunakan instrumen yang berbasis kinerja?
6) secara sistematis memonitor dan mengevaluasi pencapaian berbagai indikator kinerja dan tuntutan eksternal terkait reformasi - dan modernisasi untuk perubahan?
7) melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kualitas LAKIP dan menyampaikannya secara tepat waktu?

*Tentukanlah di fase mana pencapaian subkriteria ini, dan tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| FASE | PANEL PENILAIAN PENGUNGKIT (ENABLERS) | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 2.4 |
|---|---|---|---|
| | Kami belum melakukan hal ini / tidak memiliki informasi mengenai hal ini | 0-10 | |
| PLAN | Kami telah merencanakan hal ini. | 11-30 | |
| DO | Kami telah melaksanakan hal ini. | 31-50 | |
| CHECK | Kami telah memantau pelaksanaan hal ini. | 51-70 | |
| ACT | Kami melakukan langkah penyesuaian/ perbaikan. | 71-90 | |
| PDCA | Kami telah melakukan semua fase PDCA dan telah belajar dari pengalaman organisasi lain. Saat ini kami sedang berada dalam siklus perbaikan secara terus-menerus atau berkelanjutan terhadap hal ini. | 91-100 | |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

**KUESTIONER**
**Kriteria Pengungkit 2**

# PERENCANAAN STRATEJIK

| No | Sub-kriteria | Hal-Hal Yang Sudah Baik | Hal-Hal Yang Masih Perlu Diperbaiki | Tindak Lanjut Perbaikan | Nilai / 100 | Fase |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 2.1 | Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan pemangku kepentingan saat ini dan yang akan datang | | | | | |
| 2.2 | Mengembangkan, meriviu, dan memperbaharui renstra yang memperhitungkan kebutuhan pemangku kepentingan dan ketersediaan sumberdaya | | | | | |
| 2.3 | Menerapkan renstra di seluruh instansi | | | | | |
| 2.4 | Merencanakan, melaksanakan dan meriviu reformasi dan modernisasi | | | | | |
| | Total / 400 | | | | | |
| | Rata - rata per 100 | | | | | |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

**Kriteria Pengungkit 3**

# SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) APARATUR

Evaluasi Kriteria 3: Pertimbangkanlah berdasarkan bukti-bukti, langkah-langkah yang telah dilakukan instansi untuk:

**Subkriteria**

**3.1. Merencanakan, mengelola dan meningkatkan kualitas SDM Aparatur secara transparan dan akuntabel sesuai dengan renstra dan road map - reformasi birokrasi instansi pemerintah**

Apakah instansi telah:

1) mengembangkan dan mengkomunikasikan kebijakan manajemen sumberdaya manusia berdasarkan Renstra instansi?
2) menata dan mengembangkan pola rekrutmen dan sistem karir pegawai dengan mengedepankan aspek - aspek fairness, keterbukaan, - akuntabilitas, kesempatan yang sama dan kinerja?
3) melakukan analisis jabatan dengan benar untuk mendapatkan peta dan uraian jabatan yang akurat?
4) melakukan evaluasi jabatan dengan benar untuk mendapatkan peringkat dan harga jabatan yang akurat?
5) mengembangkan dan menerapkan sistem penilaian kinerja individu?
6) mengembangkan database pegawai sehingga data pegawai yang mutakhir dan akurat dapat diperoleh?

*Tentukanlah di fase mana pencapaian subkriteria ini, dan tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| FASE | PANEL PENILAIAN PENGUNGKIT (ENABLERS) | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 3.1 |
|---|---|---|---|
| | Kami belum melakukan hal ini / tidak memiliki informasi mengenai hal ini | 0-10 | |
| PLAN | Kami telah merencanakan hal ini. | 11-30 | |
| DO | Kami telah melaksanakan hal ini. | 31-50 | |
| CHECK | Kami telah memantau pelaksanaan hal ini. | 51-70 | |
| ACT | Kami melakukan langkah penyesuaian/ perbaikan. | 71-90 | |
| PDCA | Kami telah melakukan semua fase PDCA dan telah belajar dari pengalaman organisasi lain. Saat ini kami sedang berada dalam siklus perbaikan secara terus-menerus atau berkelanjutan terhadap hal ini. | 91-100 | |

**3.2. Mengidentifikasi, mengembangkan dan menggunakan kompetensi pegawai serta menyelaraskan tujuan individu dan instansi**

Apakah instansi telah:

1) mengembangkan, dan mengkomunikasikan strategi untuk peningkatan kompetensi pegawai yang meliputi keseluruhan perencanaan pelatihan - sesuai kebutuhan instansi dan individu pegawai saat ini dan masa yang akan datang?
2) Mengidentifikasikan dan menyusun standar kompetensi jabatan untuk mendapatkan kualifikasi jabatan pegawai yang dipersyaratkan?
3) melakukan asesmen individu berdasarkan standar kompetensi yang telah dikembangkan untuk memperoleh profil kompetensi individu?
4) mengembangkan pendidikan dan pelatihan pegawai berbasis kompetensi agar mampu melayani publik dan pemangku kepentingan dengan baik?
5) mengkaji dan mengevaluasi dampak program diklat dikaitkan dengan biaya diklat melalui monitoring dan pelaksanaan analisis biaya manfaat?
6) mengembangkan kemampuan manajerial dan kepemimpinan seperti halnya kemampuan kehumasan instansi dengan masyarakat, mitra - dan pemangku kepentingan?
7) mendukung dan membantu pegawai baru dalam bentuk mentoring, coaching dan tutorial?

*Tentukanlah di fase mana pencapaian subkriteria ini, dan tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| FASE | PANEL PENILAIAN PENGUNGKIT (ENABLERS) | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 3.2 |
|---|---|---|---|
| | Kami belum melakukan hal ini / tidak memiliki informasi mengenai hal ini | 0-10 | |
| PLAN | Kami telah merencanakan hal ini. | 11-30 | |
| DO | Kami telah melaksanakan hal ini. | 31-50 | |
| CHECK | Kami telah memantau pelaksanaan hal ini. | 51-70 | |
| ACT | Kami melakukan langkah penyesuaian/ perbaikan. | 71-90 | |
| PDCA | Kami telah melakukan semua fase PDCA dan telah belajar dari pengalaman organisasi lain. Saat ini kami sedang berada dalam siklus perbaikan secara terus-menerus atau berkelanjutan terhadap hal ini. | 91-100 | |

**3.3. Melibatkan pegawai dengan dialog terbuka dan dengan pemberdayaan**

Apakah instansi telah:

1) membudayakan dialog, kerja sama tim dan keterbukaan berkomunikasi?
2) secara aktif menciptakan lingkungan yang kondusif untuk memperoleh ide dan saran dari pegawai melalui mekanisme yang tepat dalam - penyampaian saran atau keluhan?
3) melibatkan pegawai dalam pengembangan Renstra, tata kelola dan pelaksanaan berbagai program/kegiatan?
4) mendorong pencapaian kesepakatan antara pimpinan dan pegawai dalam perumusan Renstra dan cara-cara mengukur pencapaian target?
5) melaksanakan survei pegawai secara periodik, mempublikasikan hasil survei, memberikan ringkasan, dan tindak lanjut dari hasil survei tersebut?
6) memberikan kesempatan kepada pegawai untuk menyampaikan masukan atau umpan balik kepada pimpinan?

*Tentukanlah di fase mana pencapaian subkriteria ini, dan tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| FASE | PANEL PENILAIAN PENGUNGKIT (ENABLERS) | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 3.3 |
|---|---|---|---|
| | Kami belum melakukan hal ini / tidak memiliki informasi mengenai hal ini | 0-10 | |
| PLAN | Kami telah merencanakan hal ini. | 11-30 | |
| DO | Kami telah melaksanakan hal ini. | 31-50 | |
| CHECK | Kami telah memantau pelaksanaan hal ini. | 51-70 | |
| ACT | Kami melakukan langkah penyesuaian/ perbaikan. | 71-90 | |
| PDCA | Kami telah melakukan semua fase PDCA dan telah belajar dari pengalaman organisasi lain. Saat ini kami sedang berada dalam siklus perbaikan secara terus-menerus atau berkelanjutan terhadap hal ini. | 91-100 | |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

**RENCANA PERBAIKAN**
**Kriteria Pengungkit 3**

# SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) APARATUR

| No | Sub-kriteria | Hal-Hal Yang Sudah Baik | Hal-Hal Yang Masih Perlu Diperbaiki | Tindak Lanjut Perbaikan | Nilai / 100 | Fase |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 3.1 | Merencanakan, mengelola dan meningkatkan kualitas SDM secara transparan dan akuntabel sesuai dengan renstra dan road map reformasi birokrasi K/L dan Pemda | | | | | |
| 3.2 | Mengidentifikasi, mengembangkan dan menggunakan kompetensi pegawai serta menyelaraskan tujuan individu dan instansi | | | | | |
| 3.3 | Melibatkan pegawai dengan dialog terbuka dan pemberdayaan | | | | | |
| | Total / 300 | | | | | |
| | Rata - rata per 100 | | | | | |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

**Kriteria Pengungkit 4**

# KEMITRAAN DAN SUMBER DAYA

Evaluasi Kriteria 4: Pertimbangkanlah berdasarkan bukti-bukti, langkah-langkah yang telah dilakukan instansi untuk:

**Subkriteria**

**4.1. Pengembangan dan pelaksanaan hubungan kemitraan utama**

Apakah instansi telah:

1) mengidentifikasi mitra kerjasama strategis potensial dan pola hubungan kemitraan? (termasuk pola hubungan dengan - organisasi non-pemerintah, lembaga/organisasi internasional, perusahaan swasta, dan dengan institusi pemerintah lainnya).
2) membangun kesepahaman atau perjanjian kerjasama kemitraan yang tepat dengan mempertimbangkan pola hubungan tersebut?
3) menindaklanjuti kesepahaman kerjasama tersebut dalam bentuk program dan kegiatan yang efektif?
4) mengidentifikasi tanggung jawab masing-masing pihak dalam mengelola kemitraan dan metode pengendaliannya?
5) memonitor dan mengevaluasi proses, hasil, dan pola kemitraan secara reguler?

*Tentukanlah di fase mana pencapaian subkriteria ini, dan tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| FASE | PANEL PENILAIAN PENGUNGKIT (ENABLERS) | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 4.1 |
|---|---|---|---|
| | Kami belum melakukan hal ini / tidak memiliki informasi mengenai hal ini | 0-10 | |
| PLAN | Kami telah merencanakan hal ini. | 11-30 | |
| DO | Kami telah melaksanakan hal ini. | 31-50 | |
| CHECK | Kami telah memantau pelaksanaan hal ini. | 51-70 | |
| ACT | Kami melakukan langkah penyesuaian/ perbaikan. | 71-90 | |
| PDCA | Kami telah melakukan semua fase PDCA dan telah belajar dari pengalaman organisasi lain. Saat ini kami sedang berada dalam siklus perbaikan secara terus-menerus atau berkelanjutan terhadap hal ini. | 91-100 | |

**4.2. Pengembangan dan pelaksanaan kemitraan dengan masyarakat**

Apakah instansi telah:

1) melibatkan komponen masyarakat dalam proses pengambilan kebijakan publik seperti melalui konsultasi publik, survei, polling pendapat, dsb?
2) melaksanakan keterbukaan terhadap ide, saran, dan keluhan masyarakat dan memanfaatkan mekanisme yang tepat untuk - berbagai informasi tersebut?
3) melaksanakan diseminasi informasi yang proaktif?
4) menjamin penerapan akuntabilitas dan transparansi melalui berbagai kebijakan serta pelaksanaannya seperti penerbitan laporan tahunan, - konferensi pers, dan lain - lain?
5) secara aktif mendorong partisipasi masyarakat untuk menyampaikan kebutuhan dan keinginannya?

*Tentukanlah di fase mana pencapaian subkriteria ini, dan tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| FASE | PANEL PENILAIAN PENGUNGKIT (ENABLERS) | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 4.2 |
|---|---|---|---|
| | Kami belum melakukan hal ini / tidak memiliki informasi mengenai hal ini | 0-10 | |
| PLAN | Kami telah merencanakan hal ini. | 11-30 | |
| DO | Kami telah melaksanakan hal ini. | 31-50 | |
| CHECK | Kami telah memantau pelaksanaan hal ini. | 51-70 | |
| ACT | Kami melakukan langkah penyesuaian/ perbaikan. | 71-90 | |
| PDCA | Kami telah melakukan semua fase PDCA dan telah belajar dari pengalaman organisasi lain. Saat ini kami sedang berada dalam siklus perbaikan secara terus-menerus atau berkelanjutan terhadap hal ini. | 91-100 | |

**4.3 Pengelolaan keuangan**

Apakah instansi telah:

1) menerapkan akuntabilitas dan transparansi keuangan dan penganggaran (mulai tahap formulasi, eksekusi dan akuntabilitas anggaran)?
2) meningkatkan efisiensi dan efektivitas penggunaan anggaran sehingga lebih optimal?
3) menerapkan anggaran berbasis kinerja?
4) menerapkan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) secara berkelanjutan untuk meningkatkan ketaatan, efisiensi dan efektivitas - pelaksanaan tugas dan fungsi
5) meningkatkan peran Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP) sebagai quality assurance dan consulting untuk meningkatkan kualitas - pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara?
6) memiliki upaya berkesinambungan dalam menerapkan Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) guna mendapatkan opini WTP dari BPK?
7) konsisten dalam melakukan tindak lanjut terhadap seluruh rekomendasi pengawasan, baik oleh APIP maupun BPK?
8) Mengaplikasikan sistem e-procurement dalam pengadaan barang dan jasa?
9) memerintahkan para pejabatnya untuk menandatangani dan melaksanakan pakta integritas bagi para pimpinan?
10) mendorong secara aktif kepada para pejabatnya untuk menyerahkan Laporan Hasil Kekayaan Pejabat Negara (LHKPN)?

*Tentukanlah di fase mana pencapaian subkriteria ini, dan tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| FASE | PANEL PENILAIAN PENGUNGKIT (ENABLERS) | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 4.3 |
|---|---|---|---|
| | Kami belum melakukan hal ini / tidak memiliki informasi mengenai hal ini | 0-10 | |
| PLAN | Kami telah merencanakan hal ini. | 11-30 | |
| DO | Kami telah melaksanakan hal ini. | 31-50 | |
| CHECK | Kami telah memantau pelaksanaan hal ini. | 51-70 | |
| ACT | Kami melakukan langkah penyesuaian/ perbaikan. | 71-90 | |
| PDCA | Kami telah melakukan semua fase PDCA dan telah belajar dari pengalaman organisasi lain. Saat ini kami sedang berada dalam siklus perbaikan secara terus-menerus atau berkelanjutan terhadap hal ini. | 91-100 | |

**4.4 Pengelolaan informasi dan pengetahuan**

Apakah instansi telah:

1) mengembangkan sistem untuk mengelola, menyimpan dan mengkaji informasi dan pengetahuan dalam instansi sesuai dengan tujuan - dan sasaran instansi?
2) memantau secara teratur informasi dan pengetahuan, memastikan relevansi, ketepatan, kehandalan dan keamanan, juga menyelaraskannya - dengan renstra dan kebutuhan saat ini dan masa depan pemangku kepentingan?
3) mendorong pengembangan berbagai jalur internal untuk meneruskan informasi ke seluruh instansi dan memastikan setiap pegawai memiliki - akses untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan yang relevan dengan berbagai tugas dan pengembangan karirnya?
4) menyediakan dan menjamin akses dan pertukaran informasi yang relevan dengan semua pemangku kepentingan dan menyajikan informasi - dan data dengan cara yang mudah (user-friendly)?
5) memastikan ketersediaan informasi dan pengetahuan yang dimiliki pegawai, tetap berada di dalam instansi pada saat yang bersangkutan - meninggalkan instansi?

*Tentukanlah di fase mana pencapaian subkriteria ini, dan tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| FASE | PANEL PENILAIAN PENGUNGKIT (ENABLERS) | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 4.4 |
|---|---|---|---|
| | Kami belum melakukan hal ini / tidak memiliki informasi mengenai hal ini | 0-10 | |
| PLAN | Kami telah merencanakan hal ini. | 11-30 | |
| DO | Kami telah melaksanakan hal ini. | 31-50 | |
| CHECK | Kami telah memantau pelaksanaan hal ini. | 51-70 | |
| ACT | Kami melakukan langkah penyesuaian/ perbaikan. | 71-90 | |
| PDCA | Kami telah melakukan semua fase PDCA dan telah belajar dari pengalaman organisasi lain. Saat ini kami sedang berada dalam siklus perbaikan secara terus-menerus atau berkelanjutan terhadap hal ini. | 91-100 | |

**4.6 Pengelolaan fasilitas**

Apakah instansi telah:

1) menerapkan standar pengelolaan Barang Milik Negara (SIMAK BMN) secara penuh?
2) melaksanakan pemeliharaan bangunan, kantor, dan peralatan secara efisien, efektif, terencana, dan berkesinambungan?
3) mendorong aksesibilitas bangunan sesuai dengan kebutuhan semua pegawai, para pemangku kepentingan dan masyarakat - (termasuk masyarakat dengan kebutuhan khusus)?
4) mendukung kebijakan terpadu pengelolaan asset fisik, termasuk penghapusan sesuai dengan peraturan?

*Tentukanlah di fase mana pencapaian subkriteria ini, dan tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| FASE | PANEL PENILAIAN PENGUNGKIT (ENABLERS) | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 4.6 |
|---|---|---|---|
| | Kami belum melakukan hal ini / tidak memiliki informasi mengenai hal ini | 0-10 | |
| PLAN | Kami telah merencanakan hal ini. | 11-30 | |
| DO | Kami telah melaksanakan hal ini. | 31-50 | |
| CHECK | Kami telah memantau pelaksanaan hal ini. | 51-70 | |
| ACT | Kami melakukan langkah penyesuaian/ perbaikan. | 71-90 | |
| PDCA | Kami telah melakukan semua fase PDCA dan telah belajar dari pengalaman organisasi lain. Saat ini kami sedang berada dalam siklus perbaikan secara terus-menerus atau berkelanjutan terhadap hal ini. | 91-100 | |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

**RENCANA PERBAIKAN**
**Kriteria Pengungkit 4**

# KEMITRAAN DAN SUMBER DAYA

| No | Sub-kriteria | Hal-Hal Yang Sudah Baik | Hal-Hal Yang Masih Perlu Diperbaiki | Tindak Lanjut Perbaikan | Nilai / 100 | Fase |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 4.1 | Pengembangan dan pelaksanaan hubungan kemitraan utama | | | | | |
| 4.2 | Pengembangan dan pelaksanaan kemitraan dengan masyarakat | | | | | |
| 4.3 | Pengelolaan keuangan | | | | | |
| 4.4 | Pengelolaan informasi dan pengetahuan | | | | | |
| 4.5 | Pengelolaan teknologi | | | | | |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

**Kriteria Pengungkit 5**

# PROSES

Evaluasi Kriteria 5: Pertimbangkanlah berdasarkan bukti-bukti, langkah-langkah yang telah dilakukan instansi untuk:

**Subkriteria**

**5.1 Mengidentifikasi, merancang, menerapkan dan memperbaiki proses bisnis/tatalaksana secara berkelanjutan**

Apakah instansi telah:

1) melakukan identifikasi, membuat dan mendokumentasikan proses bisnis instansi secara berkelanjutan?
2) mengidentifikasi kebijakan atau peraturan yang mengatur proses bisnis/tatalaksana yang telah diterbitkan oleh instansi?
3) mengkoordinasikan dan melakukan sinkronisasi proses bisnis yang ada di dalam instansi?
4) melibatkan pegawai dan pemangku kepentingan eksternal dalam desain dan pengembangan proses bisnis?
5) mereviu dan memperbaiki proses bisnis serta melaksanakan benchmarking berdasarkan evaluasi periodik dan masukan dari - berbagai pemangku kepentingan?
6) menyempurnakan kebijakan dan peraturan lainnya untuk memperlancar proses bisnis organisasi?
7) menyusun Standard Operating Procedures (SOP)?
8) mengembangkan dan menerapkan e-government untuk mendukung efektivitas dan efisiensi implementasi proses bisnis instansi?

*Tentukanlah di fase mana pencapaian subkriteria ini, dan tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| FASE | PANEL PENILAIAN PENGUNGKIT (ENABLERS) | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 5.1 |
|---|---|---|---|
| | Kami belum melakukan hal ini / tidak memiliki informasi mengenai hal ini | 0-10 | |
| PLAN | Kami telah merencanakan hal ini. | 11-30 | |
| DO | Kami telah melaksanakan hal ini. | 31-50 | |
| CHECK | Kami telah memantau pelaksanaan hal ini. | 51-70 | |
| ACT | Kami melakukan langkah penyesuaian/ perbaikan. | 71-90 | |
| PDCA | Kami telah melakukan semua fase PDCA dan telah belajar dari pengalaman organisasi lain. Saat ini kami sedang berada dalam siklus perbaikan secara terus-menerus atau berkelanjutan terhadap hal ini. | 91-100 | |

**5.2 Mengembangkan dan menyediakan pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat/pengguna layanan**

Apakah instansi telah:

1) melakukan berbagai upaya untuk mencegah, meminimalisasi dan menangkal terjadinya korupsi atau pemberian gratifikasi kepada pegawai - dalam pemberian pelayanan kepada publik?
2) mengembangkan dan menerapkan standar pelayanan untuk berbagai pelayanan di lingkungan instansi untuk memberikan tingkat kepastian - pelayanan yang lebih baik?
3) melibatkan masyarakat/pengguna layanan untuk berpartisipasi dalam peningkatan kualitas pelayanan publik?
4) menyampaikan informasi yang dibutuhkan oleh masyarakat/pengguna layanan secara transparan untuk mempermudah pelayanan dan - menghindari penggunaan calo?
5) membuat panduan atau SOP pelayanan yang praktis serta membuat peraturan yang jelas dan mudah dipahami?
6) menerapkan Standar Pelayanan Minimum dalam rangka penyelenggaraan pelayanan dasar, bagi instansi yang memiliki kewenangan wajib?
7) memberikan pelatihan pelayanan prima secara periodik kepada pegawai yang bertugas memberikan pelayanan?
8) mengembangkan sistem Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) untuk mempercepat pelayanan dan mengurangi interaksi antara pegawai - dan masyarakat/pengguna layanan untuk mencegah terjadinya gratifikasi?
9) memiliki dan mengembangkan sistem pengaduan masyarakat terkait pelayanan yang diberikan yang dapat diakses melalui - media elektronik/internet maupun melalui kotak pengaduan?
10) melakukan survei kepada masyarakat/pengguna layanan secara periodik terkait kepuasan mereka dalam menerima pelayanan dari institusi?

*Tentukanlah di fase mana pencapaian subkriteria ini, dan tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| FASE | PANEL PENILAIAN PENGUNGKIT (ENABLERS) | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 5.2 |
|---|---|---|---|
| | Kami belum melakukan hal ini / tidak memiliki informasi mengenai hal ini | 0-10 | |
| PLAN | Kami telah merencanakan hal ini. | 11-30 | |
| DO | Kami telah melaksanakan hal ini. | 31-50 | |
| CHECK | Kami telah memantau pelaksanaan hal ini. | 51-70 | |
| ACT | Kami melakukan langkah penyesuaian/ perbaikan. | 71-90 | |
| PDCA | Kami telah melakukan semua fase PDCA dan telah belajar dari pengalaman organisasi lain. Saat ini kami sedang berada dalam siklus perbaikan secara terus-menerus atau berkelanjutan terhadap hal ini. | 91-100 | |

**5.3 Inovasi proses yang melibatkan masyarakat/pengguna layanan**

Apakah instansi telah:

1) melakukan pendekatan aktif pembelajaran terhadap berbagai inovasi yang dilakukan oleh instansi lain baik secara nasional maupun internasional?
2) melibatkan masyarakat/pengguna layanan dan pemangku kepentingan dalam proses pengembangan inovasi?
3) menyediakan sumberdaya yang memadai untuk pengembangan dan pelaksanaan proses inovasi?
4) secara aktif mengidentifikasi, menganalisis, dan mengatasi permasalahan dalam melakukan inovasi?

*Tentukanlah di fase mana pencapaian subkriteria ini, dan tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| FASE | PANEL PENILAIAN PENGUNGKIT (ENABLERS) | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 5.3 |
|---|---|---|---|
| | Kami belum melakukan hal ini / tidak memiliki informasi mengenai hal ini | 0-10 | |
| PLAN | Kami telah merencanakan hal ini. | 11-30 | |
| DO | Kami telah melaksanakan hal ini. | 31-50 | |
| CHECK | Kami telah memantau pelaksanaan hal ini. | 51-70 | |
| ACT | Kami melakukan langkah penyesuaian/ perbaikan. | 71-90 | |
| PDCA | Kami telah melakukan semua fase PDCA dan telah belajar dari pengalaman organisasi lain. Saat ini kami sedang berada dalam siklus perbaikan secara terus-menerus atau berkelanjutan terhadap hal ini. | 91-100 | |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

**RENCANA PERBAIKAN**
**Kriteria Pengungkit 5**

# PROSES

| No | Sub-kriteria | Hal-Hal Yang Sudah Baik | Hal-Hal Yang Masih Perlu Diperbaiki | Tindak Lanjut Perbaikan | Nilai / 100 | Fase |
|---|---|---|---|---|---|---|
| 5.1 | Mengidentifikasi, merancang, menerapkan dan memperbaiki proses bisnis/tatalaksana secara berkelanjutan | | | | | |
| 5.2 | Mengembangkan dan menyediakan pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat/pengguna | | | | | |
| 5.3 | Inovasi proses yang melibatkan masyarakat/pengguna layanan | | | | | |
| | Total / 300 | | | | | |
| | Rata - rata per 100 | | | | | |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

**Kriteria Hasil 6**

# HASIL PADA MASYARAKAT / PENGGUNA LAYANAN

Evaluasi Kriteria 6: Pertimbangkanlah hasil yang telah dicapai instansi dalam memenuhi kebutuhan dan ekspektasi masyarakat dan pengguna dalam:

**Subkriteria**

**6.1 Hasil pengukuran kepuasan masyarakat/pengguna layanan**

Untuk mengetahui sejauh mana kepuasan warga/pengguna layanan atas kinerja instansi yang telah diberikan, dilakukan survei kepuasan warga/ - penguna layanan secara keseluruhan.

Survei dimaksud paling tidak mencakup hal - hal berikut:

1) Kualitas layanan yang diberikan;
2) Kemudahan dalam mendapatkan layanan: jam operasi layanan dan lamanya waktu tunggu;
3) Keramahan pegawai dalam memberikan layanan;
4) Keterlibatan dan partisipasi masyarakat/pengguna layanan dalam pemberian masukan atau saran perbaikan.

*Tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| PANEL PENILAIAN HASIL | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 6.1 |
|---|---|---|
| Tidak ada hasil dan/atau tidak tersedia informasi terkait hal ini | 0-10 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan negatif dan/atau hasil yang dicapai tidak relevan dengan target yang ingin dicapai | 11-30 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan mendatar dan/atau hanya beberapa target yang relevan terpenuhi | 31-50 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan perbaikan dan/atau sebagian besar target yang relevan terpenuhi | 51-70 | |
| Hasil menunjukkan perkembangan yang substansial dan/atau semua target yang relevan terpenuhi | 71-90 | |
| Hasil yang sangat baik dan berkesinambungan telah dicapai dan/atau semua target yang relevan telah terpenuhi. Perbandingan dengan organisasi/instansi lain untuk semua hasil yang dicapai bersifat positif. | 91-100 | |

**6.2. Indikator terkait pengukuran yang berorientasi pada masyarakat/pengguna layanan**

Survei ini mengukur tingkat integritas, akuntabilitas dan transparansi instansi dalam memberikan pelayanan kepada pemangku kepentingan utamanya, - dengan variabel, indikator, sub indikator beserta bobotnya sebagai berikut:

**1. Pengalaman Integritas (0.667)**

**1.1 Pengalaman korupsi (0.250)**
- Frekuensi pemberian gratifikasi (0.550)
- Jumlah/besaran gratifikasi (0.210)
- Waktu pemberian gratifikasi (0.250)

**1.2 Cara pandang terhadap korupsi (0.750)**
- Arti pemberian gratifikasi (0.250)
- Tujuan pemberian gratifikasi (0.750)

**2. Potensi Integritas (0.333)**

**2.1 Lingkungan kerja (0.127)**
- Kebiasaan pemberian gratifikasi (0.392)
- Kebutuhan pertemuan di luar prosedur (0.164)
- Keterlibatan calo (0.221)
- Fasilitas di sekitar lingkungan pelayanan (0.100)
- Suasana/kondisi di sekitar pelayanan (0.123)

**2.2 Sistem administrasi (0.280)**
- Kepraktisan SOP (0.281)
- Keterbukaan informasi (0.584)
- Pemanfaatan teknologi informasi (0.135)
- Keadilan dalam layanan (0.413)
- Ekspektasi petugas terhadap gratifikasi (0.327)
- Perilaku pengguna layanan (0.260)

**2.4 Pencegahan korupsi (0.313)**
- Tingkat upaya anti korupsi (0.750)
- Mekanisme pengaduan masyarakat (0.250)

*Tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| PANEL PENILAIAN HASIL | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 6.2 |
|---|---|---|
| Tidak ada hasil dan/atau tidak tersedia informasi terkait hal ini | 0-10 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan negatif dan/atau hasil yang dicapai tidak relevan dengan target yang ingin dicapai | 11-30 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan mendatar dan/atau hanya beberapa target yang relevan terpenuhi | 31-50 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan perbaikan dan/atau sebagian besar target yang relevan terpenuhi | 51-70 | |
| Hasil menunjukkan perkembangan yang substansial dan/atau semua target yang relevan terpenuhi | 71-90 | |
| Hasil yang sangat baik dan berkesinambungan telah dicapai dan/atau semua target yang relevan telah terpenuhi. Perbandingan dengan organisasi/instansi lain untuk semua hasil yang dicapai bersifat positif. | 91-100 | |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

**RENCANA PERBAIKAN**
**Kriteria Hasil**

# HASIL PADA MASYARAKAT DAN PENGGUNA LAYANAN

| No | Sub-kriteria | Hal-Hal Yang Sudah Baik | Hal-Hal Yang Masih Perlu Diperbaiki | Tindak Lanjut Perbaikan | Nilai / 100 |
|---|---|---|---|---|---|
| 6.1 | Hasil pengukuran kepuasan masyarakat/pengguna layanan | | | | |
| 6.2 | Indikator terkait pengukuran yang berorientasi pada warga/pengguna layanan | | | | |
| | Total / 200 | | | | |
| | Rata - rata per 100 | | | | |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

**Kriteria Hasil 7**

# HASIL PADA SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) APARATUR

Evaluasi Kriteria 7: Pertimbangkanlah hasil yang telah dicapai instansi dalam memenuhi kebutuhan dan ekspektasi masyarakat dan pengguna dalam:

**Subkriteria**

**7.1 Hasil pengukuran motivasi dan kepuasan pegawai**

Untuk mengetahui sejauhmana kinerja instansi dalam meningkatkan motivasi dan kepuasan pegawai dalam melaksanakan tugas, - dilakukan survei atas kepuasan pegawai.

Survei dimaksud paling tidak mencakup hal – hal berikut:

1) Tingkat keterlibatan pegawai dalam pencapaian visi dan misi instansi;
2) Kemampuan pimpinan dalam mengarahkan instansi serta membina komunikasi;
3) Kemampuan instansi dalam mengelola SDM, mengembangkan kompetensi pegawai secara sistematis dan mengelola karir pegawai;
4) Penghargaan terhadap upaya individu dan tim serta penghargaan terhadap upaya - upaya inovasi di dalam instansi;
5) Suasana dan budaya kerja, termasuk hubungan atasan dan bawahan;
6) isu sosial terkait kehidupan pekerjaan dan pribadi/keluarga;
7) Kondisi fisik kantor dan ruangan kerja, serta kesehatan dan keamanan.

*Tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| PANEL PENILAIAN HASIL | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 7.1 |
|---|---|---|
| Tidak ada hasil dan/atau tidak tersedia informasi terkait hal ini | 0-10 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan negatif dan/atau hasil yang dicapai tidak relevan dengan target yang ingin dicapai | 11-30 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan mendatar dan/atau hanya beberapa target yang relevan terpenuhi | 31-50 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan perbaikan dan/atau sebagian besar target yang relevan terpenuhi | 51-70 | |
| Hasil menunjukkan perkembangan yang substansial dan/atau semua target yang relevan terpenuhi | 71-90 | |
| Hasil yang sangat baik dan berkesinambungan telah dicapai dan/atau semua target yang relevan telah terpenuhi. Perbandingan dengan organisasi/instansi lain untuk semua hasil yang dicapai bersifat positif. | 91-100 | |

**7.2 Indikator dalam hal Sumber Daya Manusia Aparatur**

Pengukuran pencapaian hasil pada sub-kriteria Indikator dalam hal Sumber Daya Manusia, dilakukan melalui survei terhadap antara lain:

1) Indikator terkait pemantauan produktivitas kerja;
2) Indikator terkait kepuasan atas pengembangan kompetensi/skill;
3) Tingkat kepuasan atas mobilitas/rotasi pegawai di dalam instansi;
4) Motivasi dan keterlibatan pegawai dalam berbagai aktivitas instansi, seperti tingkat respons survei pegawai, jumlah usulan untuk inovasi, - tingkat partisipasi dalam kelompok diskusi internal.

*Tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| PANEL PENILAIAN HASIL | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 7.2 |
|---|---|---|
| Tidak ada hasil dan/atau tidak tersedia informasi terkait hal ini | 0-10 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan negatif dan/atau hasil yang dicapai tidak relevan dengan target yang ingin dicapai | 11-30 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan mendatar dan/atau hanya beberapa target yang relevan terpenuhi | 31-50 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan perbaikan dan/atau sebagian besar target yang relevan terpenuhi | 51-70 | |
| Hasil menunjukkan perkembangan yang substansial dan/atau semua target yang relevan terpenuhi | 71-90 | |
| Hasil yang sangat baik dan berkesinambungan telah dicapai dan/atau semua target yang relevan telah terpenuhi. Perbandingan dengan organisasi/instansi lain untuk semua hasil yang dicapai bersifat positif. | 91-100 | |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

**RENCANA PERBAIKAN**
**Kriteria Hasil**

# HASIL PADA SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) APARATUR

| No | Sub-kriteria | Hal-Hal Yang Sudah Baik | Hal-Hal Yang Masih Perlu Diperbaiki | Tindak Lanjut Perbaikan | Nilai / 100 |
|---|---|---|---|---|---|
| 7.1 | Hasil pengukuran motivasi dan kepuasan pegawai | | | | |
| 7.2 | Indikator dalam hal Sumber Daya Manusia | | | | |
| | Total / 200 | | | | |
| | Rata - rata per 100 | | | | |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

**Kriteria Hasil 8**

# HASIL PADA KOMUNITAS LOKAL, NASIONAL DAN INTERNASIONAL

Evaluasi Kriteria 8: Pertimbangkanlah hasil yang telah dicapai instansi dalam memenuhi kebutuhan dan ekspektasi masyarakat dan pengguna dalam:

**Subkriteria**

**8.1 Hasil yang dirasakan oleh para pemangku kepentingan, berdasarkan hasil pengukuran sosial**

Untuk mengetahui sejauhmana kinerja instansi telah memberikan hasil yang dirasakan oleh para pemangku kepentingan, - instansi dapat melakukan survei atas hal – hal berikut:

1) Reputasi instansi di mata masyarakat atas kontribusinya terhadap masyarakat dan lingkungan;
2) Dampak sosial/ekonomi terhadap masyarakat, baik di tingkat lokal, nasional dan internasional;
3) Pendekatan atas isu lingkungan hidup serta nilai-nilai kesadaran atas lingkungan;
4) Etika institusi dan Prinsip Good Public Governance;
5) Persepsi media atas institusi.

*Tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| PANEL PENILAIAN HASIL | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 8.1 |
|---|---|---|
| Tidak ada hasil dan/atau tidak tersedia informasi terkait hal ini | 0-10 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan negatif dan/atau hasil yang dicapai tidak relevan dengan target yang ingin dicapai | 11-30 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan mendatar dan/atau hanya beberapa target yang relevan terpenuhi | 31-50 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan perbaikan dan/atau sebagian besar target yang relevan terpenuhi | 51-70 | |
| Hasil menunjukkan perkembangan yang substansial dan/atau semua target yang relevan terpenuhi | 71-90 | |
| Hasil yang sangat baik dan berkesinambungan telah dicapai dan/atau semua target yang relevan telah terpenuhi. Perbandingan dengan organisasi/instansi lain untuk semua hasil yang dicapai bersifat positif. | 91-100 | |

**8.2 Indikator kinerja dalam bidang kemasyarakatan yang dicapai oleh institusi**

Untuk mengetahui sejauhmana pencapaian indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam bidang kemasyarakatan, - instansi dapat melakukan penilaian atas hal berikut:

1) Hubungan instansi dengan perwakilan dari masyarakat dari berbagai tingkatan sosial
2) Dukungan instansi atas proyek pembangunan yang bersifat internasional;
3) Dukungan instansi atas keterlibatan sosial antara masyarakat/pengguna layanan dan pegawai;
4) Adanya transfer pengetahuan dan informasi dengan pihak lain;
5) Aktivitas yang dilakukan oleh institusi untuk menjaga ketersediaan sumber daya dan fasilitas (contoh: pemenuhan peraturan / standar lingkungan hidup, - penggunaan bahan daur ulang, penghematan dalam penggunaan air, listrik, dan lainnya).

*Tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| PANEL PENILAIAN HASIL | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 8.2 |
|---|---|---|
| Tidak ada hasil dan/atau tidak tersedia informasi terkait hal ini | 0-10 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan negatif dan/atau hasil yang dicapai tidak relevan dengan target yang ingin dicapai | 11-30 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan mendatar dan/atau hanya beberapa target yang relevan terpenuhi | 31-50 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan perbaikan dan/atau sebagian besar target yang relevan terpenuhi | 51-70 | |
| Hasil menunjukkan perkembangan yang substansial dan/atau semua target yang relevan terpenuhi | 71-90 | |
| Hasil yang sangat baik dan berkesinambungan telah dicapai dan/atau semua target yang relevan telah terpenuhi. Perbandingan dengan organisasi/instansi lain untuk semua hasil yang dicapai bersifat positif. | 91-100 | |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

**RENCANA PERBAIKAN**
**Kriteria Hasil**

# HASIL PADA KOMUNITAS LOKAL, NASIONAL DAN INTERNASIONAL

| No | Sub-kriteria | Hal-Hal Yang Sudah Baik | Hal-Hal Yang Masih Perlu Diperbaiki | Tindak Lanjut Perbaikan | Nilai / 100 |
|---|---|---|---|---|---|
| 8.1 | Hasil yang dirasakan oleh para pemangku kepentingan, berdasarkan hasil pengukuran sosial | | | | |
| 8.2 | Indikator kinerja dalam bidang kemasyarakatan yang dicapai oleh institusi | | | | |
| | Total / 200 | | | | |
| | Rata - rata per 100 | | | | |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

**Kriteria Hasil 9**

# HASIL KINERJA UTAMA

Evaluasi Kriteria 9: Pertimbangkanlah hasil yang telah dicapai instansi dalam:

**Subkriteria**

**9.1 Sub-kriteria Pemenuhan Target Indikator Internal (9 Program Mikro RB)**

Untuk mengetahui sejauhmana kinerja instansi dalam mencapai indikator kinerja yang terkait dengan 'Hasil Yang Diharapkan' pada tingkatan Mikro dari - 9 Program Reformasi Birokrasi, yang tercantum di dalam Road Map Reformasi Birokrasi 2010 - 2014, dilakukan penilaian Indikator Kinerja Utama sebagai berikut:

**9.1.1 Manajemen Perubahan (3 indikator)**

1) Terbentuknya tim manajemen perubahan K/L dan Pemda;
2) Tersedianya strategi manajemen perubahan dan strategi komunikasi K/L dan Pemda serta terbangunnya komitmen, partisipasi dan perubahan perilaku - yang diinginkan;
3) Terbangunnya kesamaan persepsi, komitmen, konsistensi serta keterlibatan dalam pelaksanaan program dan kegiatan reformasi birokasi pada seluruh - tingkatan pegawai pada K/L dan Pemda

*Tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| PANEL PENILAIAN HASIL | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 9.1.1 |
|---|---|---|
| Tidak ada hasil dan/atau tidak tersedia informasi terkait hal ini | 0-10 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan negatif dan/atau hasil yang dicapai tidak relevan dengan target yang ingin dicapai | 11-30 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan mendatar dan/atau hanya beberapa target yang relevan terpenuhi | 31-50 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan perbaikan dan/atau sebagian besar target yang relevan terpenuhi | 51-70 | |
| Hasil menunjukkan perkembangan yang substansial dan/atau semua target yang relevan terpenuhi | 71-90 | |
| Hasil yang sangat baik dan berkesinambungan telah dicapai dan/atau semua target yang relevan telah terpenuhi. Perbandingan dengan organisasi/instansi lain untuk semua hasil yang dicapai bersifat positif. | 91-100 | |

**9.1.2 Penataan Peraturan Perundangan Undangan (1 indikator)**

1) Teridentifikasinya peraturan perundang-undangan yang dikeluarkan/diterbitkan oleh K/L dan Pemda sebagai dasar untuk melakukan regulasi dan deregulasi

*Tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| PANEL PENILAIAN HASIL | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 9.1.2 |
|---|---|---|
| Tidak ada hasil dan/atau tidak tersedia informasi terkait hal ini | 0-10 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan negatif dan/atau hasil yang dicapai tidak relevan dengan target yang ingin dicapai | 11-30 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan mendatar dan/atau hanya beberapa target yang relevan terpenuhi | 31-50 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan perbaikan dan/atau sebagian besar target yang relevan terpenuhi | 51-70 | |
| Hasil menunjukkan perkembangan yang substansial dan/atau semua target yang relevan terpenuhi | 71-90 | |
| Hasil yang sangat baik dan berkesinambungan telah dicapai dan/atau semua target yang relevan telah terpenuhi. Perbandingan dengan organisasi/instansi lain untuk semua hasil yang dicapai bersifat positif. | 91-100 | |

**9.1.3 Penataan dan Penguatan Organisasi (2 indikator)**

1) Tersedianya peta tugas dan fungsi unit kerja pada K/L dan Pemda yang tepat fungsi dan tepat ukuran (right sizing) yang dapat mendorong - percepatan reformasi birokrasi;
2) Tersedianya unit kerja organisasi, tatalaksana, kepegawaian dan diklat yang mampu mendukung tercapainya tujuan dan sasaran reformasi birokrasi

*Tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| PANEL PENILAIAN HASIL | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 9.1.2 |
|---|---|---|
| Tidak ada hasil dan/atau tidak tersedia informasi terkait hal ini | 0-10 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan negatif dan/atau hasil yang dicapai tidak relevan dengan target yang ingin dicapai | 11-30 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan mendatar dan/atau hanya beberapa target yang relevan terpenuhi | 31-50 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan perbaikan dan/atau sebagian besar target yang relevan terpenuhi | 51-70 | |
| Hasil menunjukkan perkembangan yang substansial dan/atau semua target yang relevan terpenuhi | 71-90 | |
| Hasil yang sangat baik dan berkesinambungan telah dicapai dan/atau semua target yang relevan telah terpenuhi. Perbandingan dengan organisasi/instansi lain untuk semua hasil yang dicapai bersifat positif. | 91-100 | |

**9.1.4 Penataan Tatalaksana (2 indikator)**

1) Tersedianya dokumen SOP penyelenggaraan tugas dan fungsi; dan
2) Tersedianya e-government pada masing - masing K/L dan Pemda

*Tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| PANEL PENILAIAN HASIL | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 9.1.3 |
|---|---|---|
| Tidak ada hasil dan/atau tidak tersedia informasi terkait hal ini | 0-10 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan negatif dan/atau hasil yang dicapai tidak relevan dengan target yang ingin dicapai | 11-30 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan mendatar dan/atau hanya beberapa target yang relevan terpenuhi | 31-50 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan perbaikan dan/atau sebagian besar target yang relevan terpenuhi | 51-70 | |
| Hasil menunjukkan perkembangan yang substansial dan/atau semua target yang relevan terpenuhi | 71-90 | |
| Hasil yang sangat baik dan berkesinambungan telah dicapai dan/atau semua target yang relevan telah terpenuhi. Perbandingan dengan organisasi/instansi lain untuk semua hasil yang dicapai bersifat positif. | 91-100 | |

**9.1.5 Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur (8 indikator)**

1) Dibangunnya sistem rekrutmen yang terbuka, transparan dan akuntabel;
2) Tersedianya dokumen peta dan uraian jabatan;
3) Tersedianya peringkat jabatan dan harga jabatan;
4) Tersedianya dokumen kualifikasi jabatan;
5) Tersedianya peta profil kompetensi individu;
6) Tersedianya kinerja individu yang terukur;
7) Tersedianya data pegawai yang mutakhir dan akurat; dan
8) Tersedianya pendidikan dan pelatihan pegawai berbasis kompetensi

*Tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| PANEL PENILAIAN HASIL | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 9.1.4 |
|---|---|---|
| Tidak ada hasil dan/atau tidak tersedia informasi terkait hal ini | 0-10 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan negatif dan/atau hasil yang dicapai tidak relevan dengan target yang ingin dicapai | 11-30 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan mendatar dan/atau hanya beberapa target yang relevan terpenuhi | 31-50 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan perbaikan dan/atau sebagian besar target yang relevan terpenuhi | 51-70 | |
| Hasil menunjukkan perkembangan yang substansial dan/atau semua target yang relevan terpenuhi | 71-90 | |
| Hasil yang sangat baik dan berkesinambungan telah dicapai dan/atau semua target yang relevan telah terpenuhi. Perbandingan dengan organisasi/instansi lain untuk semua hasil yang dicapai bersifat positif. | 91-100 | |

**9.1.6 Penguatan Pengawasan (2 indikator)**

1) Terjadinya peningkatan ketaatan, efisiensi dan efektivitas pelaksanaan tugas dan fungsi; dan
2) Terjadinya peningkatan kualitas pertanggungjawaban pengelolaan keuangan negara.

*Tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| PANEL PENILAIAN HASIL | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 9.1.5 |
|---|---|---|
| Tidak ada hasil dan/atau tidak tersedia informasi terkait hal ini | 0-10 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan negatif dan/atau hasil yang dicapai tidak relevan dengan target yang ingin dicapai | 11-30 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan mendatar dan/atau hanya beberapa target yang relevan terpenuhi | 31-50 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan perbaikan dan/atau sebagian besar target yang relevan terpenuhi | 51-70 | |
| Hasil menunjukkan perkembangan yang substansial dan/atau semua target yang relevan terpenuhi | 71-90 | |
| Hasil yang sangat baik dan berkesinambungan telah dicapai dan/atau semua target yang relevan telah terpenuhi. Perbandingan dengan organisasi/instansi lain untuk semua hasil yang dicapai bersifat positif. | 91-100 | |

**9.1.7 Penguatan Akuntabilitas Kinerja (3 indikator)**

1) Terjadinya peningkatan kualitas laporan akuntabilitas kinerja;
2) Tersedianya sistem yang mampu mendorong tercapainya kinerja organisasi yang terukur; dan
3) Tersusunnya Indikator Kinerja Utama (IKU) pada K/L dan Pemda

*Tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| PANEL PENILAIAN HASIL | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 9.1.6 |
|---|---|---|
| Tidak ada hasil dan/atau tidak tersedia informasi terkait hal ini | 0-10 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan negatif dan/atau hasil yang dicapai tidak relevan dengan target yang ingin dicapai | 11-30 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan mendatar dan/atau hanya beberapa target yang relevan terpenuhi | 31-50 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan perbaikan dan/atau sebagian besar target yang relevan terpenuhi | 51-70 | |
| Hasil menunjukkan perkembangan yang substansial dan/atau semua target yang relevan terpenuhi | 71-90 | |
| Hasil yang sangat baik dan berkesinambungan telah dicapai dan/atau semua target yang relevan telah terpenuhi. Perbandingan dengan organisasi/instansi lain untuk semua hasil yang dicapai bersifat positif. | 91-100 | |

**9.1.8 Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik (3 indikator)**

1) Terjadinya peningkatan kualitas pelayanan publik (lebih cepat, lebih murah, lebih aman dan lebih mudah dijangkau);
2) Terjadinya peningkatan kualitas pelayanan dasar pada kabupaten/kota; dan
3) Terjadinya peningkatan partisipasi masyarakat

*Tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| PANEL PENILAIAN HASIL | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 9.1.6 |
|---|---|---|
| Tidak ada hasil dan/atau tidak tersedia informasi terkait hal ini | 0-10 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan negatif dan/atau hasil yang dicapai tidak relevan dengan target yang ingin dicapai | 11-30 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan mendatar dan/atau hanya beberapa target yang relevan terpenuhi | 31-50 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan perbaikan dan/atau sebagian besar target yang relevan terpenuhi | 51-70 | |
| Hasil menunjukkan perkembangan yang substansial dan/atau semua target yang relevan terpenuhi | 71-90 | |
| Hasil yang sangat baik dan berkesinambungan telah dicapai dan/atau semua target yang relevan telah terpenuhi. Perbandingan dengan organisasi/instansi lain untuk semua hasil yang dicapai bersifat positif. | 91-100 | |

**9.1.9 Monitoring dan Evaluasi (3 indikator)**

1) Tersedianya laporan monitoring;
2) Tersedianya laporan evaluasi tahunan; dan
3) Tersedianya laporan evaluasi lima tahunan

*Tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| PANEL PENILAIAN HASIL | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 9.1.7 |
|---|---|---|
| Tidak ada hasil dan/atau tidak tersedia informasi terkait hal ini | 0-10 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan negatif dan/atau hasil yang dicapai tidak relevan dengan target yang ingin dicapai | 11-30 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan mendatar dan/atau hanya beberapa target yang relevan terpenuhi | 31-50 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan perbaikan dan/atau sebagian besar target yang relevan terpenuhi | 51-70 | |
| Hasil menunjukkan perkembangan yang substansial dan/atau semua target yang relevan terpenuhi | 71-90 | |
| Hasil yang sangat baik dan berkesinambungan telah dicapai dan/atau semua target yang relevan telah terpenuhi. Perbandingan dengan organisasi/instansi lain untuk semua hasil yang dicapai bersifat positif. | 91-100 | |

**9.2 Pemenuhan Target Indikator Eksternal**

Sub- kriteria ini menyangkut penilaian terhadap pencapaian IKU dari masing - masing kementerian/lembaga yang disarikan dari RPJMN 2010 - 2025, yang mendukung pencapaian keberhasilan reformasi birokrasi, seperti di bawah ini:

a) Sejauh mana institusi anda meningkatkan usaha – usaha dan kualitas pencapaian serta pemenuhan pencapaian indikator di bawah ini:

**9.2.1 Opini BPK (WTP);**

**9.2.1.1** ***IKU 1***

*Tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| PANEL PENILAIAN HASIL | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 9.2.1.1 |
|---|---|---|
| Tidak ada hasil dan/atau tidak tersedia informasi terkait hal ini | 0-10 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan negatif dan/atau hasil yang dicapai tidak relevan dengan target yang ingin dicapai | 11-30 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan mendatar dan/atau hanya beberapa target yang relevan terpenuhi | 31-50 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan perbaikan dan/atau sebagian besar target yang relevan terpenuhi | 51-70 | |
| Hasil menunjukkan perkembangan yang substansial dan/atau semua target yang relevan terpenuhi | 71-90 | |
| Hasil yang sangat baik dan berkesinambungan telah dicapai dan/atau semua target yang relevan telah terpenuhi. Perbandingan dengan organisasi/instansi lain untuk semua hasil yang dicapai bersifat positif. | 91-100 | |

**9.2.1.2** ***IKU 2***

*Tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| PANEL PENILAIAN HASIL | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 9.2.1.2 |
|---|---|---|
| Tidak ada hasil dan/atau tidak tersedia informasi terkait hal ini | 0-10 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan negatif dan/atau hasil yang dicapai tidak relevan dengan target yang ingin dicapai | 11-30 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan mendatar dan/atau hanya beberapa target yang relevan terpenuhi | 31-50 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan perbaikan dan/atau sebagian besar target yang relevan terpenuhi | 51-70 | |
| Hasil menunjukkan perkembangan yang substansial dan/atau semua target yang relevan terpenuhi | 71-90 | |
| Hasil yang sangat baik dan berkesinambungan telah dicapai dan/atau semua target yang relevan telah terpenuhi. Perbandingan dengan organisasi/instansi lain untuk semua hasil yang dicapai bersifat positif. | 91-100 | |

**9.2.2 Integritas Pelayanan Publik;**

**9.2.2.1** ***IKU 1***

*Tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| PANEL PENILAIAN HASIL | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 9.2.2.1 |
|---|---|---|
| Tidak ada hasil dan/atau tidak tersedia informasi terkait hal ini | 0-10 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan negatif dan/atau hasil yang dicapai tidak relevan dengan target yang ingin dicapai | 11-30 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan mendatar dan/atau hanya beberapa target yang relevan terpenuhi | 31-50 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan perbaikan dan/atau sebagian besar target yang relevan terpenuhi | 51-70 | |
| Hasil menunjukkan perkembangan yang substansial dan/atau semua target yang relevan terpenuhi | 71-90 | |
| Hasil yang sangat baik dan berkesinambungan telah dicapai dan/atau semua target yang relevan telah terpenuhi. Perbandingan dengan organisasi/instansi lain untuk semua hasil yang dicapai bersifat positif. | 91-100 | |

**9.2.2.2** ***IKU 2***

*Tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| PANEL PENILAIAN HASIL | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 9.2.2.2 |
|---|---|---|
| Tidak ada hasil dan/atau tidak tersedia informasi terkait hal ini | 0-10 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan negatif dan/atau hasil yang dicapai tidak relevan dengan target yang ingin dicapai | 11-30 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan mendatar dan/atau hanya beberapa target yang relevan terpenuhi | 31-50 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan perbaikan dan/atau sebagian besar target yang relevan terpenuhi | 51-70 | |
| Hasil menunjukkan perkembangan yang substansial dan/atau semua target yang relevan terpenuhi | 71-90 | |
| Hasil yang sangat baik dan berkesinambungan telah dicapai dan/atau semua target yang relevan telah terpenuhi. Perbandingan dengan organisasi/instansi lain untuk semua hasil yang dicapai bersifat positif. | 91-100 | |

**9.2.3 Peringkat Kemudahan Berusaha**

**9.2.3.1** ***IKU 1***

*Tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| PANEL PENILAIAN HASIL | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 9.2.3.1 |
|---|---|---|
| Tidak ada hasil dan/atau tidak tersedia informasi terkait hal ini | 0-10 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan negatif dan/atau hasil yang dicapai tidak relevan dengan target yang ingin dicapai | 11-30 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan mendatar dan/atau hanya beberapa target yang relevan terpenuhi | 31-50 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan perbaikan dan/atau sebagian besar target yang relevan terpenuhi | 51-70 | |
| Hasil menunjukkan perkembangan yang substansial dan/atau semua target yang relevan terpenuhi | 71-90 | |
| Hasil yang sangat baik dan berkesinambungan telah dicapai dan/atau semua target yang relevan telah terpenuhi. Perbandingan dengan organisasi/instansi lain untuk semua hasil yang dicapai bersifat positif. | 91-100 | |

**9.2.3.2** ***IKU 2***

*Tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| PANEL PENILAIAN HASIL | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 9.2.3.2 |
|---|---|---|
| Tidak ada hasil dan/atau tidak tersedia informasi terkait hal ini | 0-10 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan negatif dan/atau hasil yang dicapai tidak relevan dengan target yang ingin dicapai | 11-30 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan mendatar dan/atau hanya beberapa target yang relevan terpenuhi | 31-50 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan perbaikan dan/atau sebagian besar target yang relevan terpenuhi | 51-70 | |
| Hasil menunjukkan perkembangan yang substansial dan/atau semua target yang relevan terpenuhi | 71-90 | |
| Hasil yang sangat baik dan berkesinambungan telah dicapai dan/atau semua target yang relevan telah terpenuhi. Perbandingan dengan organisasi/instansi lain untuk semua hasil yang dicapai bersifat positif. | 91-100 | |

**9.2.4 Instansi Pemerintah Yang Akuntabel**

**9.2.4.1** ***IKU 1***

*Tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| PANEL PENILAIAN HASIL | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 9.2.4.1 |
|---|---|---|
| Tidak ada hasil dan/atau tidak tersedia informasi terkait hal ini | 0-10 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan negatif dan/atau hasil yang dicapai tidak relevan dengan target yang ingin dicapai | 11-30 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan mendatar dan/atau hanya beberapa target yang relevan terpenuhi | 31-50 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan perbaikan dan/atau sebagian besar target yang relevan terpenuhi | 51-70 | |
| Hasil menunjukkan perkembangan yang substansial dan/atau semua target yang relevan terpenuhi | 71-90 | |
| Hasil yang sangat baik dan berkesinambungan telah dicapai dan/atau semua target yang relevan telah terpenuhi. Perbandingan dengan organisasi/instansi lain untuk semua hasil yang dicapai bersifat positif. | 91-100 | |

**9.2.4.2** ***IKU 2***

*Tentukanlah skor untuk sub-kriteria ini di dalam tabel:*

| PANEL PENILAIAN HASIL | SKOR | SKOR SUB-KRITERIA 9.2.4.2 |
|---|---|---|
| Tidak ada hasil dan/atau tidak tersedia informasi terkait hal ini | 0-10 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan negatif dan/atau hasil yang dicapai tidak relevan dengan target yang ingin dicapai | 11-30 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan mendatar dan/atau hanya beberapa target yang relevan terpenuhi | 31-50 | |
| Hasil menunjukkan kecenderungan perbaikan dan/atau sebagian besar target yang relevan terpenuhi | 51-70 | |
| Hasil menunjukkan perkembangan yang substansial dan/atau semua target yang relevan terpenuhi | 71-90 | |
| Hasil yang sangat baik dan berkesinambungan telah dicapai dan/atau semua target yang relevan telah terpenuhi. Perbandingan dengan organisasi/instansi lain untuk semua hasil yang dicapai bersifat positif. | 91-100 | |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

**RENCANA PERBAIKAN**
**Kriteria Hasil**

# HASIL KINERJA UTAMA

**9.1 Pemenuhan Target Indikator Internal**

| No | Sub-kriteria | Hal-Hal Yang Sudah Baik | Diperbaiki | Tindak Lanjut Perbaikan | Nilai / 100 |
|---|---|---|---|---|---|
| *9.1.1* | *Manajemen Perubahan dan* | | | | |
| *9.1.2* | *Penataan Peraturan Perundangan Undangan* | | | | |
| *9.1.3* | *Penataan dan Penguatan Organisasi* | | | | |
| *9.1.4* | *Penataan Tatalaksana* | | | | |
| *9.1.5* | *Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur* | | | | |

**9.2 Pemenuhan Target Indikator Eksternal**

| No | Sub-kriteria | Hal-Hal Yang Sudah Baik | Diperbaiki | Tindak Lanjut Perbaikan | Nilai / 100 |
|---|---|---|---|---|---|
| *9.2.1* | *Opini BPK (WTP)* | | | | |
| *9.2.2* | *Integritas Pelayanan Publik* | | | | |
| *9.2.3* | *Peringkat Kemudahan Berusaha* | | | | |
| *9.2.4* | *Instansi Pemerintah Yang Akuntabel* | | | | |
| | Total / 400 | | | | |
| | Rata - rata per 100 | | | | |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

## *Rekapitulasi PMPRB*

### KEPEMIMPINAN

| | Sub Kriteria | | Nilai |
|---|---|---|---|
| 1.1 | Menentukan arah bagi instansi untuk pencapaian visi dan misi | SK 1.1 | 0 |
| 1.2 | Mendorong dan mengimplementasikan sistem manajemen organisasi, sistem manajemen kinerja dan mengarahkan dan memimpin, memenangkan perubahan | SK 1.2 | 0 |
| 1.3 | Memberi motivasi, inspirasi dan mendukung karyawan/karyawati serta menjadi panutan (*role model)* | SK 1.3 | 0 |
| 1.4 | Mengelola hubungan dengan pemangku kepentingan | SK 1.4 | 0 |
| | Total/400 | | 0 |
| | Total/100 | | 0 |

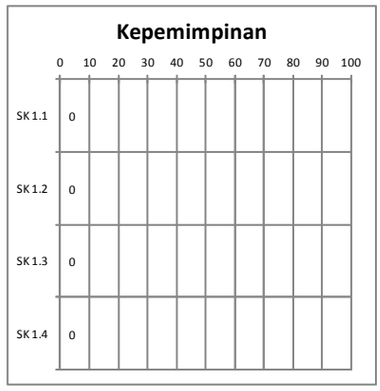


### PERENCANAAN STRATEJIK

| | Sub Kriteria | | Nilai |
|---|---|---|---|
| 2.1 | Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan kebutuhan pemangku kepentingan saat ini dan yang akan datang | SK 2.1 | 0 |
| 2.2 | Mengembangkan, meriviu, dan memperbaharui renstra yang memperhitungkan kebutuhan pemangku kepentingan dan ketersediaan sumberdaya | SK 2.2 | 0 |
| 2.3 | Menerapkan renstra di seluruh instansi | SK 2.3 | 0 |
| 2.4 | Merencanakan, melaksanakan dan meriviu reformasi dan modernisasi | SK 2.4 | 0 |
| | Total/400 | | 0 |
| | Total/100 | | 0 |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

## SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) APARATUR

| | Sub Kriteria | | Nilai |
|---|---|---|---|
| 3.1 | Merencanakan, mengelola dan meningkatkan kualitas SDM secara transparan dan akuntabel sesuai dengan renstra dan road map reformasi birokrasi K/L dan Pemda | SK 3.1 | 0 |
| 3.2 | Mengidentifikasi, mengembangkan dan menggunakan kompetensi pegawai serta menyelaraskan tujuan individu dan instansi | SK 3.2 | 0 |
| 3.3 | Melibatkan pegawai dengan dialog terbuka dan pemberdayaan | SK 3.3 | 0 |
| | Total/300 | | 0 |
| | Total/100 | | 0 |

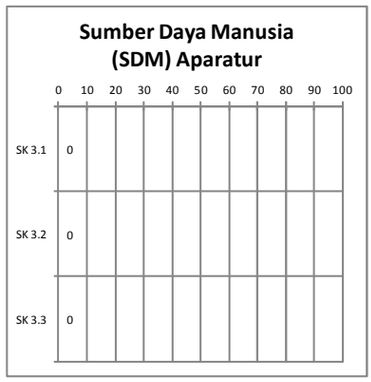


## KEMITRAAN DAN SUMBER DAYA

| | Sub Kriteria | | Nilai |
|---|---|---|---|
| 4.1 | Pengembangan dan pelaksanaan hubungan kemitraan utama | SK 4.1 | 0 |
| 4.2 | Pengembangan dan pelaksanaan kemitraan dengan masyarakat | SK 4.2 | 0 |
| 4.3 | Pengelolaan keuangan | SK 4.3 | 0 |
| 4.4 | Pengelolaan informasi dan pengetahuan | SK 4.4 | 0 |
| 4.5 | Pengelolaan teknologi | SK 4.5 | 0 |
| 4.6 | Pengelolaan fasilitas | SK 4.6 | 0 |
| | Total/600 | | 0 |
| | Total/100 | | 0 |

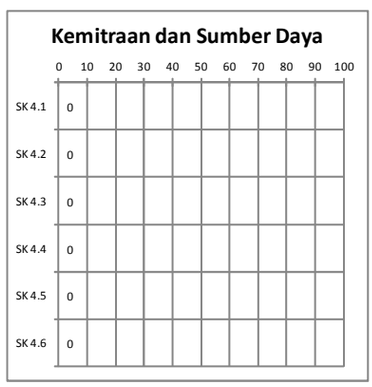

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

# PROSES

| | Sub Kriteria | | Nilai |
|---|---|---|---|
| 5.1 | Mengidentifikasi, merancang, menerapkan dan memperbaiki proses bisnis/tatalaksana secara berkelanjutan | SK 5.1 | 0 |
| 5.2 | Mengembangkan dan menyediakan pelayanan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat/pengguna | SK 5.2 | 0 |
| 5.3 | Inovasi proses yang melibatkan masyarakat/pengguna layanan | SK 5.3 | 0 |
| | Total/300 | | 0 |
| | Total/100 | | 0 |

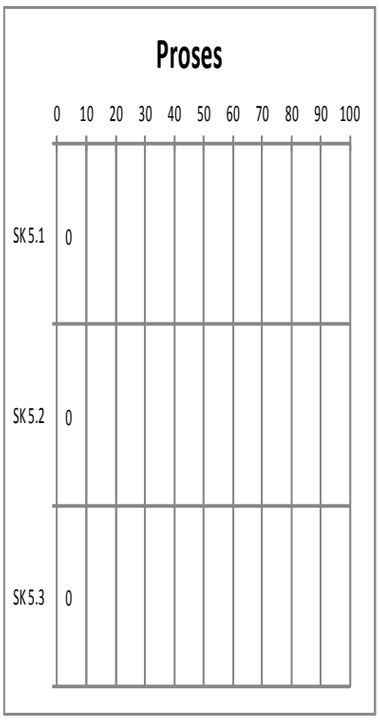

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

## HASIL PADA MASYARAKAT / PENGGUNA LAYANAN

| | Sub Kriteria | | Nilai |
|---|---|---|---|
| 6.1 | Hasil pengukuran kepuasan masyarakat/pengguna layanan | SK 6.1 | 0 |
| 6.2 | Indikator terkait pengukuran yang berorientasi pada warga/pengguna layanan | SK 6.2 | 0 |
| | Total/200 | | 0 |
| | Total/100 | | 0 |

## HASIL PADA SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) APARATUR

| | Sub Kriteria | | Nilai |
|---|---|---|---|
| 7.1 | Hasil pengukuran motivasi dan kepuasan pegawai | SK 7.1 | 0 |
| 7.2 | Indikator dalam hal Sumber Daya Manusia | SK 7.2 | 0 |
| | Total/200 | | 0 |
| | Total/100 | | 0 |

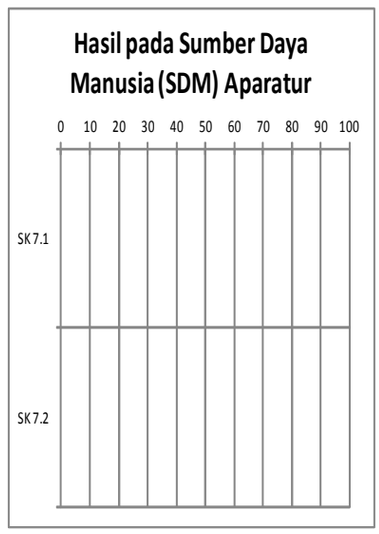

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

## HASIL PADA KOMUNITAS LOKAL, NASIONAL DAN INTERNASIONAL

| | Sub Kriteria | | Nilai |
|---|---|---|---|
| 8.1 | Hasil yang dirasakan oleh para pemangku kepentingan, berdasarkan hasil pengukuran sosial | SK 8.1 | 0 |
| 8.2 | Indikator kinerja dalam bidang kemasyarakatan yang dicapai oleh institusi | SK 8.2 | 0 |
| | Total/200 | | 0 |
| | Total/100 | | 0 |

MENTERI
PENDAYAGUNAAN APARATUR NEGARA
DAN REFORMASI BIROKRASI
REPUBLIK INDONESIA

## HASIL KINERJA UTAMA

| | Sub Kriteria | | Nilai |
|---|---|---|---|
| **9.1** | **Pemenuhan Target Indikator Internal** | | |
| *9.1.1* | *Manajemen Perubahan* | SK 9.1.1 | 0 |
| *9.1.2* | *Penataan Peraturan Perundangan Undangan* | SK 9.1.2 | 0 |
| *9.1.3* | *Penataan dan Penguatan Organisasi* | SK9.1.3 | 0 |
| *9.1.4* | *Penataan Tatalaksana* | SK 9.1.4 | 0 |
| *9.1.5* | *Penataan Sistem Manajemen SDM Aparatur* | SK 9.1.5 | 0 |
| *9.1.6* | *Penguatan Pengawasan* | SK 9.1.6 | 0 |
| *9.1.7* | *Penguatan Akuntabilitas Kinerja* | SK 9.1.7 | 0 |
| *9.1.8* | *Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik* | SK 9.1.8 | 0 |
| *9.1.9* | *Monitoring dan Evaluasi* | SK 9.1.9 | 0 |
| | Total/700 | | 0 |
| | Total/100 | | 0 |

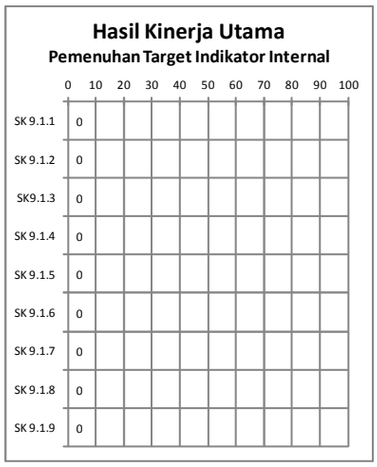


| | Sub Kriteria | | Nilai |
|---|---|---|---|
| **9.2** | **Pemenuhan Target Indikator Eksternal** | | |
| *9.2.1* | *Opini BPK (WTP)* | SK 9.2.1 | 0 |
| *9.2.2* | *Integritas Pelayanan Publik* | SK 9.2.2 | 0 |
| *9.2.3* | *Peringkat Kemudahan Berusaha* | SK 9.2.3 | 0 |
| *9.2.4* | *Instansi Pemerintah Yang Akuntabel* | SK 9.2.4 | 0 |
| | Total/400 | | 0 |
| | Total/100 | | 0 |

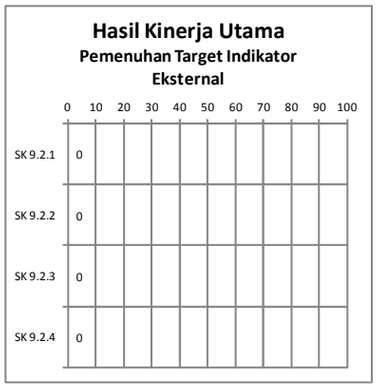

# PROFIL PMPRB

| Kriteria | Nilai |
|---|---|
| Kepemimpinan | 0 |
| Perencanaan Stratejik | 0 |
| Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur | 0 |
| Kemitraan dan Sumber Daya | 0 |
| Proses | 0 |
| Hasil pada Masyarakat dan Pengguna Layanan | 0 |
| Hasil pada Sumber Daya Manusia (SDM) Aparatur | 0 |
| Hasil pada Komunitas Lokal, Nasional dan Internasional | 0 |
| Hasil Kinerja Utama | 0 |

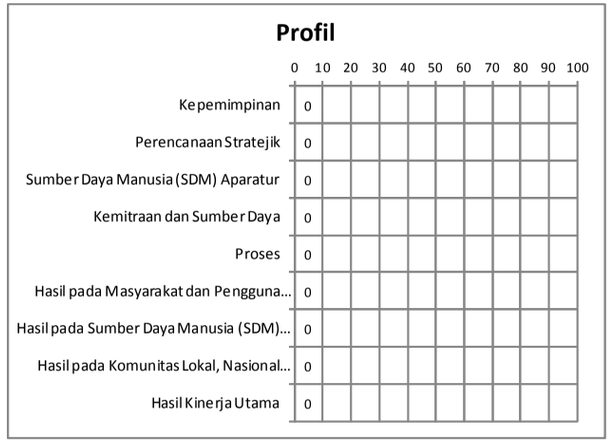


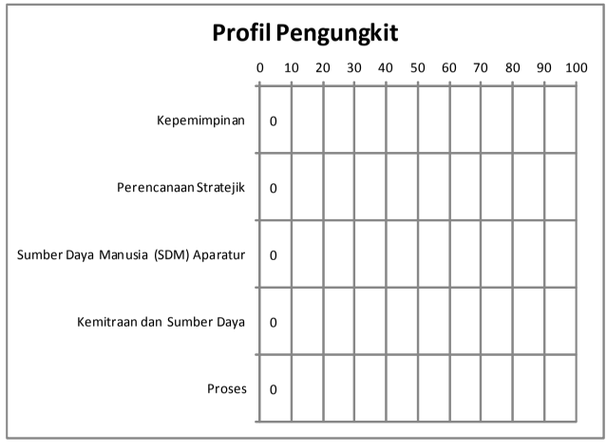


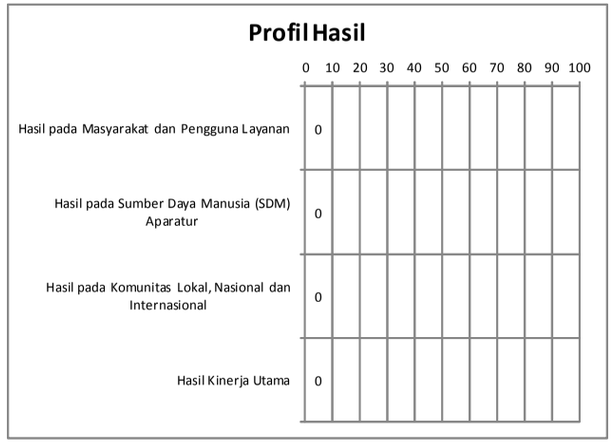

# PROFIL PELAKSANAAN REFORMASI BIROKRASI

**PENGUNGKIT**

| Program | Proxy | Nilai |
|---|---|---|
| Manajemen Perubahan | P1.2, 1.3, 2.4, 3.3 | 0 |
| Penataan Peraturan Perundangan | P2.1, 2.4, 5.1, 5.2 | 0 |
| Penataan dan Penguatan Organisasi | P1.2, 2.3 | 0 |
| Penataan Tatalaksana | P5.1 | 0 |
| Penataan Sistem Manajemen SDM | P3.1, 3.2 | 0 |
| Penguatan Pengawasan | P4.3 | 0 |
| Penguatan Akuntabilitas Kinerja | P1.2, 1.3, 2.4, 5.3 | 0 |
| Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik | P5.2 | 0 |
| Monitoring dan Evaluasi | P2.4 | 0 |

**HASIL**
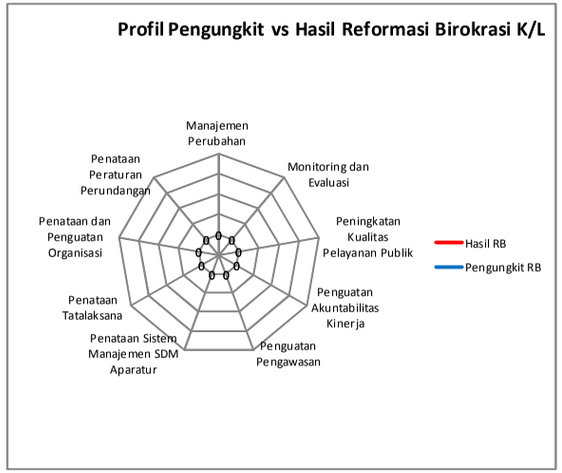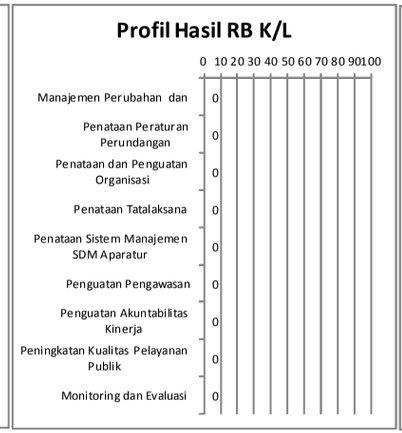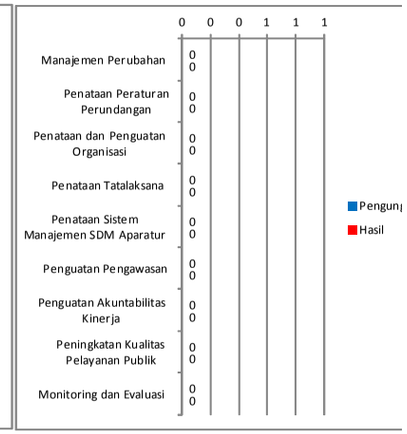
| Program | | Nilai |
|---|---|---|
| Manajemen Perubahan dan | H9.1.1 | 0 |
| Penataan Peraturan Perundangan | H9.1.2 | 0 |
| Penataan dan Penguatan Organisasi | H9.1.3 | 0 |
| Penataan Tatalaksana | H9.1.4 | 0 |
| Penataan Sistem Manajemen SDM | H9.1.5 | 0 |
| Penguatan Pengawasan | H9.1.6 | 0 |
| Penguatan Akuntabilitas Kinerja | H9.1.7 | 0 |
| Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik | H9.1.8 | 0 |
| Monitoring dan Evaluasi | H9.1.9 | 0 |